

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PT. ADHI KARYA TBK PERIODE 2015-2022**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

AMALIA RAHMAWATI
NIM. 4032019060



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PT. ADHI KARYA TBK PERIODE 2015-2022**

AMALIA RAHMAWATI

NIM. 4032019060

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 10 Januari 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2

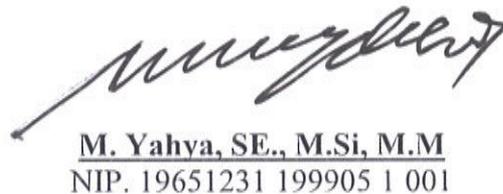


Dr. Fakhriyah, Lc., MA
NIDN. 2116068202



Agustinar, M.E.I
NIDN. 2025088903

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



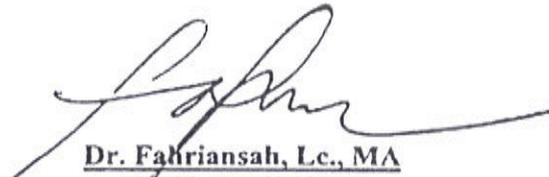
M. Yahya, SE., M.Si, M.M
NIP. 19651231 199905 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya Tbk Periode 2015-2022”. Amalia Rahmawati, NIM. 4032019060 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 24 Januari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 24 Januari 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji 1



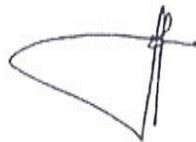
Dr. Fahriansah, Lc., MA
NIDN. 2116068202

Sekretaris/Penguji 2



Agustinar, M.E.I
NIDN. 2025088903

Penguji III/Anggota



Mutia Sumarni, MM
NIDN. 2007078805

Penguji IV/Anggota



Rifyal Dahlawy Chalil, S.E.I., M.Sc
NIP. 19870913 201903 1 005

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar, M.CL

NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Rahmawati
Nim : 4032019060
Jurusan/prodi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya Tbk Periode 2015-2022**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan di aplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi, terima kasih.

Langsa, 10 Januari 2023

Peneliti



Amalia Rahmawati
NIM. 4032019060

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui". (Q.S Al-Baqarah: 216)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain". (Q.S Al-Insyirah: 6-7)

Persembahan

Setiap goresan tinta ini adalah wujud dari keagungan dan kasih sayang yang diberikan Allah SWT kepada umatnya.

Setiap detik waktu menyelesaikan skripsi ini merupakan hasil getaran doa kedua orang tua, saudara dan orang-orang terkasih yang mengalir tiada henti.

Setiap pancaran semangat dalam penulisan skripsi ini merupakan dorongan dan dukungan dari sahabat-sahabatku tercinta.

Setiap makna pokok bahasan pada bab-bab dalam skripsi ini merupakan hampasan kritik dan saran dari teman-teman almamaterku.

ABSTRAK

Harga saham merupakan indikator yang paling penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan. Jika prestasi yang dicapai perusahaan tersebut baik maka para investor atau calon investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Permasalahan penelitian ini adalah harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk mengalami *fluktuasi* dari 2015-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rasio aktivitas yaitu *Total Asset Trunover* (TATO) secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui *website* perusahaan www.adhikarya.co.id dengan data *time series* (runtun waktu) dalam bentuk triwulan sebanyak 32 sampel. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS Versi 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,155 < 2,051$. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-4,467 > 2,051$ dan *Total Asset Trunover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,073 < 2,051$. Sedangkan hasil penelitian secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Trunover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,845 > 2,96$.

Kata Kunci : Harga saham, *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Trunover* (TATO).

ABSTRACT

Stock price is the most important indicator in assessing the successful management of a company. If the company's achievements are good, investors or potential investors will be interested in buying the company's shares. The problem of this research is the stock price at PT. Adhi Karya Tbk experienced fluctuations from 2015-2022. This study aims to determine, describe, and analyze the effect of financial performance as measured by profitability ratios, namely Return On Assets (ROA), solvency ratios, namely Debt to Equity Ratio (DER) and activity ratios, namely Total Asset Turnover (TATO) partially or simultaneously. to the share price at PT. Adhi Karya Tbk. This type of research is a quantitative research, the data source used is secondary data taken through the company website www.adhikarya.co.id with time series data in quarterly from of 32 samples. This research uses SPSS version 25 software. Partial research results show that Return On Assets (ROA) has no effect on stock prices as evidenced by the value of $t_{count} < t_{table}$ which is $0.155 < 2.051$ and the Debt to Equity Ratio (DER) has an effect on stock prices as evidenced with a value of $t_{count} > t_{table}$, namely $-4.467 > 2.051$ and Total Asset Turnover (TATO) has no effect on stock prices as evidenced by the value of $t_{count} < t_{table}$, namely $-0.073 < 2.051$. While the results of the study simultaneously Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO) affect stock prices with a value of $F_{count} > F_{table}$, namely $9.845 > 2.96$.

Keywords: Stock prices, Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa, dengan judul skripsi **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya Tbk Periode 2015-2022”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafa'atnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

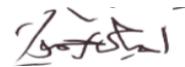
1. Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar, M.CL selaku dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
4. Bapak M. Yahya, SE., M.Si, M.M, selaku ketua jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
5. Bapak Dr. Fahriansah, Lc., MA Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan peneliti, sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu Agustinar, M.E.I selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya dan telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri Langsa yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Langsa.
8. Teristimewa orang tuaku, adik-adikku dan semua keluarga yang selalu berdoa dengan tulus dan memberiku motivasi untuk keberhasilanku. Terimakasih banyak keluargaku yang telah memberikan banyak pelajaran kepada peneliti.

9. Kepada sahabat (Qailas Rafida, Cut Novita Sari dan Rahimullah) serta teman-teman seperjuangan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Untuk semua pihak yang mendukung dan tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti namun telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih, peneliti hanya dapat berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima Allah SWT dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang besar. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wa'alaikumussalam Wr.Wb.

Langsa, 10 Januari 2023
Peneliti



Amalia Rahmawati
NIM. 4032019060

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | Š | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | Ḥ | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Y |
| ص | Sad | Ṣ | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | Ḍ | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | Ṭ | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | Ẓ | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'Ain | ' | Koma terbalik (didas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrop |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| اَ | Fathah | A | A |
| اِ | Kasrah | I | I |
| اُ | Dhammah | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-------|----------------|----------------|---------|
| اِيّ | Fathah dan Ya | Ai | a dan i |
| اُوّ | Fathah dan Wau | Au | a dan u |

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Kaifa = كَيْفَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Harakat | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---------------------|-----------------|-----------------|--------------------|
| اَ | Fathah dan Alif | Ā | A dan garis diatas |
| يَ | Kasrah dan Ya | Ī | I dan garis diatas |
| وُ | Dhammah dan Wau | Ū | U dan garis diatas |

Contoh :

Qāla = قَالَ

Ramā = رَمَى

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

Rauḍhatul aṭfal / Rauḍah al-Aṭfal = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnatul-Munawwarah / al-Madīnah al-munawwarah = الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

Rabbana = رَبَّنَا

Nazzala = نَزَّلَ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

ar-rajulu = الرَّجُلُ

as-sayyidatu = السَّيِّدَةُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Umirtu = أُمِرْتُ

Akala = أَكَلَ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Ibrāhīmūl-Khalīl / Ibrāhīm al-Khalīl = إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ

Fa aflu al-kaila wa al-mīzān / Fa aflu- kaila wa-mīzān = فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illa rasūl = وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
= إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Naşrun minallāhi wa fathun qarīb = نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ
Wallāhu bikulli syaiin 'alīm = وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| TRANSLITERASI | x |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR TABEL | xx |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 7 |
| 1.3 Batasan Masalah | 8 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.5.1 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.5.2 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.6 Penjelasan Istilah | 11 |
| 1.7 Sistematika Pembahasan..... | 12 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 14 |
| 2.1 Saham Syariah | 14 |
| 2.1.1 Pengertian Saham Syariah | 14 |
| 2.1.2 Kriteria Saham Syariah..... | 15 |
| 2.1.3 Instrumen Saham Syariah..... | 16 |
| 2.2 Harga Saham..... | 17 |
| 2.2.1 Pengertian Harga Saham..... | 17 |
| 2.2.2 Penyebab Harga Saham Naik dan Turun | 20 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 2.2.3 | Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham | 20 |
| 2.2.4 | Indikator Harga Saham | 22 |
| 2.2.5 | Analisis Saham | 23 |
| 2.2.6 | Macam-macam Harga Saham..... | 24 |
| 2.3. | Kinerja Keuangan | 25 |
| 2.3.1 | Pengertian Kinerja Keuangan..... | 25 |
| 2.3.2 | Analisis kinerja keuangan..... | 27 |
| 2.3.3 | Teknik Mengukur Kinerja Keuangan..... | 28 |
| 2.3.4 | <i>Return On Asset</i> (ROA)..... | 31 |
| 2.3.5 | <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)..... | 34 |
| 2.3.6 | <i>Total Asset Trunover</i> (TATO)..... | 36 |
| 2.4 | Penelitian Terdahulu | 39 |
| 2.5 | Kerangka Pemikiran | 43 |
| 2.6 | Hipotesis Penelitian | 46 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 48 |
| 3.1 | Pendekatan Penelitian | 48 |
| 3.2 | Unit Analisis dan Horizon Waktu | 48 |
| 3.3 | Sumber Data Penelitian | 49 |
| 3.4 | Populasi dan Sampel Penelitian..... | 50 |
| 3.5 | Instrumen Pengumpulan Data | 51 |
| 3.6 | Definisi Operasional Variabel..... | 51 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data Penelitian..... | 52 |
| 3.7.1 | Uji Asumsi Klasik..... | 52 |
| 3.7.2 | Regresi Linier Berganda..... | 54 |
| 3.7.3 | Uji Hipotesis..... | 55 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | | 57 |
| 4.1 | Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 57 |
| 4.1.1 | Sejarah Singkat dan perkembangan PT. Adhi Karya Tbk..... | 57 |
| 4.1.2 | Struktur Umum Organisasi PT. Adhi Karya Tbk..... | 58 |
| 4.1.3 | Visi dan Misi PT. Adhi Karya Tbk..... | 66 |
| 4.2 | Deskripsi Data Penelitian..... | 67 |

| | | |
|------------------------------|--|-----------|
| 4.2.1 | Deskripsi <i>Return On Asset</i> (ROA)..... | 67 |
| 4.2.2 | Deskripsi <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). | 69 |
| 4.2.3 | Deskripsi <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)..... | 70 |
| 4.2.4 | Deskripsi Harga Saham. | 71 |
| 4.3 | Hasil Uji Analisis Data. | 72 |
| 4.3.1 | Hasil Uji Asumsi Klasik | 72 |
| 4.3.2 | Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... | 76 |
| 4.3.3 | Hasil Uji Hipotesis..... | 77 |
| 4.4 | Interpretasi Hasil Penelitian..... | 80 |
| 4.4.1 | Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham | 80 |
| 4.4.2 | Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham..... | 83 |
| 4.4.2 | Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap Harga Saham..... | 83 |
| 4.4.4 | Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap Harga Saham..... | 87 |
| BAB V PENUTUP | | 88 |
| 5.1 | Kesimpulan | 88 |
| 5.2 | Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 91 |
| DAFTAR LAMPIRAN | | 96 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pemikiran..... | 45 |
| Gambar 4.1 | Kegiatan Utama PT. Adhi Karya Tbk..... | 58 |
| Gambar 4.2 | Struktur Organisasi PT. Adhi Karya Tbk..... | 59 |
| Gambar 4.3 | Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 74 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1 | ROA dan Harga Saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022 | 4 |
| Tabel 1.2 | DER dan Harga Saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022 | 5 |
| Tabel 1.3 | TATO dan Harga Saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022 | 6 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 40 |
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional Variabel | 51 |
| Tabel 4.1 | Data ROA pada PT. Adhi Karya Tbk Triwulan Tahun 2015-2022 | 68 |
| Tabel 4.2 | Data DER pada PT. Adhi Karya Tbk Triwulan Tahun 2015-2022 | 69 |
| Tabel 4.3 | Data TATO PT. Adhi Karya Tbk Triwulan Tahun 2015-2022..... | 70 |
| Tabel 4.4 | Data Harga Saham pada PT. Adhi Karya Tbk Triwulan Tahun 2015-2022 | 71 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Normalitas | 72 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Multikolinearitas | 73 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Autokorelasi | 75 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Regresi Linear Bergananda | 76 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji t..... | 77 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji f | 79 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)..... | 80 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini masyarakat Indonesia mulai tertarik pada produk keuangan yang berlandaskan syariah maupun produk derivatif syariah yang dipilih yaitu saham syariah. Keuangan syariah mulai menjadi alternatif yang dinilai lebih aman dan tidak terlalu dipengaruhi dengan adanya suku bunga yang *fluktuatif* dan cenderung berdampak negatif. Produk keuangan derivatif seperti saham memang dikenal cukup menjanjikan tetapi memiliki kekhawatiran terhadap resiko yang dihadapi.

Saham syariah menjadi solusi bagi para investor saham yang sebelumnya hanya mengenal saham konvensional yang mana dipenuhi oleh tindakan spekulasi. Oleh karena itu saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.¹

Pada dasarnya harga saham adalah indikator yang paling penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan. Jika prestasi yang dicapai perusahaan tersebut baik maka para investor akan tertarik membeli saham perusahaan tersebut. Harga saham merupakan aspek yang dapat mempengaruhi bagaimana kondisi suatu perusahaan.

Apabila investor melaksanakan suatu investasi tanpa menilai perusahaan tersebut tentu sangat beresiko. Karena melakukan investasi tanpa menilai perusahaan terlebih dahulu tidak bisa memprediksi apakah investasi yang telah

¹ Saskia Rizka Rinanda, "Pengaruh Saham Syariah , Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2017" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018) h. 18.

dilaksanakan bisa mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian. Maka perlu dilakukan penilaian kinerja perusahaan supaya dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bagi para investor.

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu penjelasan tentang bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal yang paling penting dilihat dalam melaksanakan investasi ialah dengan melihat kinerja sebuah perusahaan, karena kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan penilaian apakah perusahaan tersebut mengalami perkembangan atau tidak sama sekali.

Didalam Islam juga mengajarkan untuk melakukan investasi yang terhindar dari unsur riba, perjudian (*maysir*), keraguan (*gharar*) dan penipuan (*tadlis*). Sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah (2) ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَبَّةَ كَمَثَلِ أَنْبَتٍ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ
يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (٢٦١)

"Perempuan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tiap butir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui". (Al-Baqarah:261)²

Berdasarkan ayat di atas, bahwasanya menyeru pada orang yang memiliki kelebihan harta agar dapat di investasikan pada sektor usaha yang banyak menyerap tenaga kerja. Dengan demikian harta akan berputar dan akan

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 58.

banyak memberikan manfaat bagi orang lain dan keuntungan pun akan didapatkan oleh pemilik harta dari usaha yang dijalankan, ditambah dengan keberkahan dari usaha tersebut yang memberikan manfaat bagi orang lain.

Saat ini perusahaan konstruksi sangat bersaing dikarenakan banyaknya pembangunan infrastruktur di Indonesia dari mulai lingkungan sampai ke tingkat provinsi. Perusahaan milik negara yang bergerak di bidang konstruksi dan salah satu perusahaan konstruksi terbaik di Indonesia adalah PT. Adhi Karya Tbk. Selain bergerak di bidang konstruksi, PT. Adhi Karya juga bergerak di bidang EPC (*Engineering Procurement Construction*), *property, real estate*, investasi infrastruktur, pelaksanaan infrastruktur dan fasilitas kereta api, serta pengadaan barang dan jasa hotel.³ Pihak manajemen perusahaan dalam melaksanakan usahanya memerlukan suatu alat pengukur kinerja keuangan untuk mengevaluasi perusahaannya. Kinerja keuangan perusahaan ialah satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), rasio solvabilitas yang akan diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rasio aktivitas diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO).

³ Hayatul Fitriyana, "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt to Asset Ratio, Earning Per Share, Total Asset Turnover Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Index LQ-45 Tahun Periode 2016-2020)" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022) h.59-60.

Return On Asset (ROA) adalah tingkat pengembalian yang mengukur seberapa efisien perusahaan dapat meningkatkan laba bersihnya dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya. Semakin besar ROA berarti kemungkinan laba yang diperoleh perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.⁴

Tabel 1.1
ROA dan Harga Saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022

| Tahun | ROA | Harga Saham |
|--------------|------------|--------------------|
| 2015 | 2,774 | 2.140 |
| 2016 | 1,568 | 2.080 |
| 2017 | 1,825 | 1.885 |
| 2018 | 2,142 | 2.080 |
| 2019 | 1,821 | 1.167 |
| 2020 | 0,062 | 1.535 |
| 2021 | 0,217 | 895 |
| 2022 | 0,258 | 510 |

Sumber : data di olah peneliti dari www.adhikarya.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pada harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2015 sampai 2022, fluktuatif dari tahun ke tahun. Dimana *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2017 meningkat sebesar 0,257% sedangkan harga saham mengalami penurunan sebesar Rp. 195. ROA turun 1,759% pada tahun 2020 dan harga saham naik Rp. 368. Selanjutnya ROA meningkat di tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 0,155% dan 0,041%. sementara itu, harga saham turun Rp. 640 pada tahun 2021 dan Rp. 385 pada tahun 2022. Fenomena ini tidak sesuai dengan teori Fakhrudin dan Hadianto bahwa semakin besar nilai ROA perusahaan, semakin besar pula tingkat

⁴ Hanafi, *et.al.*, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h. 23.

keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut akan diminati oleh investor, sehingga harga saham akan naik. Maksudnya jika ROA meningkat maka harga saham juga meningkat, kemudian ketika ROA menurun maka harga saham akan ikut menurun.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur seberapa baik perusahaan dibiayai oleh krediturnya. Semakin tinggi rasionya, ini berarti semakin besar penarikan dari luar. Semakin rendah rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya.⁵

Tabel 1.2
DER dan Harga Saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022

| Tahun | DER | Harga Saham |
|-------|-------|-------------|
| 2015 | 2,247 | 2.140 |
| 2016 | 2,692 | 2.080 |
| 2017 | 3,827 | 1.885 |
| 2018 | 3,792 | 2.080 |
| 2019 | 4,343 | 1.167 |
| 2020 | 5,833 | 1.535 |
| 2021 | 6,052 | 895 |
| 2022 | 5,097 | 510 |

Sumber : data di olah peneliti dari www.adhikarya.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa DER pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,49 kali dibandingkan tahun 2019, sementara itu harga saham juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 368 dibandingkan tahun 2019. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori Brigham dan Houston yang mengatakan bahwa DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban

⁵ Lailatus Sa'adah dan Tyas Nur'ainui, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return* (Jombang: LPPM, 2020), h. 4.

jangka panjang karena resiko yang di timbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik. Artinya DER yang tinggi menyebabkan harga saham menurun.

Total Asset Trunover (TATO) merupakan rasio antara penjualan (bersih) terhadap total asset yang digunakan oleh operasional perusahaan.⁶ Semakin tinggi rasio *sales to total asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktivitya untuk menghasilkan total penjualan bersih.

Tabel 1.3
TATO dan Harga Saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022

| Tahun | TATO | Harga Saham |
|-------|-------|-------------|
| 2015 | 0,560 | 2.140 |
| 2016 | 0,551 | 2.080 |
| 2017 | 0,535 | 1.885 |
| 2018 | 0,520 | 2.080 |
| 2019 | 0,419 | 1.167 |
| 2020 | 0,284 | 1.535 |
| 2021 | 0,289 | 895 |
| 2022 | 0,315 | 510 |

Sumber : data di olah peneliti dari www.adhikarya.co.id

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa TATO pada 2018 turun sebesar 0,015 kali namun tidak diikuti penurunan harga saham, bahkan harga saham naik sebesar Rp. 195. Pada tahun 2020 penurunan TATO sebesar 0,135 kali, akan tetapi tidak diikuti penurunan harga saham bahkan harga saham juga naik sebesar Rp. 368. Kemudian pada tahun 2021-2022 TATO mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,005 kali dan 0,026 kali sementara itu harga saham turun sebesar Rp. 640 pada tahun 2021 dan Rp. 385 pada tahun 2022.

⁶ Adji Widodo, "Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Trunover (TATO), dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA), serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)" dalam *Jurnal Ilmiah manajemen forkamma*, Vol. 1 No. 2. 2018, h. 93.

Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori Hartono yang menyatakan bahwa TATO yang semakin besar akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan. Artinya meningkatnya TATO akan menyebabkan harga saham juga meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya Tbk Periode 2015-2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Harga saham PT. Adhi Karya Tbk mengalami *fluktuasi* dari tahun 2015 hingga tahun 2022.
2. Harga saham PT. Adhi Karya Tbk mengalami penurunan namun tidak diikuti dengan turun nya ROA pada tahun 2017, 2021 dan 2022. Kemudian harga saham meningkat akan tetapi tidak diikuti kenaikan ROA pada tahun 2020. Dimana seharusnya ketika harga saham meningkat maka ROA juga meningkat.
3. Harga saham PT. Adhi Karya Tbk mengalami peningkatan namun DER juga mengalami peningkatan di tahun 2020. Dimana seharusnya ketika harga saham meningkat maka DER menurun.

4. Harga saham PT. Adhi Karya Tbk mengalami kenaikan sedangkan TATO mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2020. Selanjutnya harga saham mengalami penurunan akan tetapi TATO meningkat pada tahun 2021-2022. Dimana ketika harga saham mengalami kenaikan maka TATO juga seharusnya meningkat.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membuat batasan masalah yaitu variabel bebas meliputi kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *profitabilitas* yang di ukur dengan *Return On Asset* (ROA), rasio *solvabilitas* yang di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rasio *aktivitas* di ukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO). Sedangkan variabel terikat yaitu Harga Saham. Dan laporan keuangan PT. Adhi Karya Tbk dari tahun 2015-2022 setiap tahunnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return On Asset* (ROA) mempengaruhi harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022 ?
2. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022 ?
3. Bagaimana *Total Asset Turnover* (TATO) mempengaruhi harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022 ?

4. Bagaimana *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan mempengaruhi harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022 ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya tahun 2015-2022.
3. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.
4. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat terhadap berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari agar memperoleh, menambah pengetahuan dan penampilan. Kemudian penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembang ilmu, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan serta dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang rasio keuangan, investor juga perlu untuk memperhatikan investasi saham pada pasar modal untuk mencapai harga saham yang optimal. Sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dalam mengambil keputusan terkait dengan investasi saham. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan bagi PT. Adhi Karya Tbk. Untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk masalah keuangan yang dihadapi.

1.6 Penjelasan Istilah

Adapun penjelasan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

1. Harga saham merupakan harga yang ada di pasar modal mengikuti waktu tertentu, yang ditentukan sama pelaku pasar, ditentukan sama penawaran serta permintaan pasar modal untuk saham yang mendasarinya.⁷
2. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁸
3. *Return On Asset* (ROA) merupakan tingkat pengembalian yang mengukur seberapa efisien perusahaan dapat meningkatkan laba bersihnya dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya.⁹
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur seberapa baik perusahaan dibiayai oleh krediturnya. Semakin tinggi rasionya, ini berarti semakin besar penarikan dari luar.¹⁰
5. *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio antara penjualan (bersih) terhadap total aset yang digunakan oleh operasional perusahaan.¹¹

⁷ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2016), h. 570.

⁸ Hendry Andres Maith. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk" dalam *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No. 3, 2013. h. 621.

⁹ Hanafi, *et. al.*, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h. 23.

¹⁰ Lailatus Sa'adah dan Tyas Nur'ainui, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*, (Jombang: LPPM, 2020), h. 4.

¹¹ Adji Widodo. "Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA), serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)" dalam *Jurnal Ilmiah manajemen forkamma*, Vol. 1 No. 2. 2018, h. 93.

6. PT. Adhi Karya Tbk adalah salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) konstruksi di Indonesia yang bergerak di konstruksi bangunan.¹²

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan agar laporan penelitian tersusun secara sistematis, jelas dan mudah untuk dipahami. Masing-masing terdiri dari beberapa sub bab yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, batasan masalah yaitu untuk membahas suatu masalah lebih mendalam lagi, rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan, tujuan penelitian merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir, dan manfaat penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak-pihak yang terkait, penjelasan istilah guna untuk mengetahui maksud dari pengertian yang terdapat pada judul dan sistematika pembahasan agar laporan penelitian tersusun dengan sistematis sehingga mudah dipahami.

BAB II LANDASAN TEORI, terdiri dari landasan teoritis penelitian, di dalamnya memuat tentang kerangka teori yang terdiri dari pembahasan serta uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang telah diambil dari berbagai referensi dalam penelitian, penelitian terdahulu yaitu menguraikan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan terhadap

¹² Ulfa Mariani Hasibuan, "Analisis Modal Kerja dan Profitabilitas Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Medan, 2018) h. 4.

penelitian yang peneliti lakukan, kerangka pikir yaitu berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya, hipotesis penelitian yaitu menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan pada hasil kajian kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN, di dalam metode penelitian berisikan mengenai ruang lingkup penelitian yaitu pendekatan penelitian, unit analisis dan horizon waktu, sumber data penelitian menjelaskan tentang dari mana data didapatkan atau digunakan dalam penelitian tersebut, sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam menghasilkan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil uji analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisikan tentang hasil akhir yang akan diperoleh, melalui kesimpulan ini kita bisa mengetahui apakah penelitian yang kita lakukan berhasil atau tidak, saran yang ada dalam penelitian ini bisa membantu untuk perbaikan terhadap peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Saham Syariah

2.1.1 Pengertian Saham Syariah

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva.¹³ Dalam prinsip Islam, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip Islam, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang di haramkan seperti bir. Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara Islam maupun non Islam, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip Islam.

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.¹⁴ Saham syariah dapat dikatakan sebagai saham yang diperdagangkan di dalam pasar modal syariah. Pada dasarnya saham syariah sama dengan saham dalam pasar modal konvensional. Hanya saja bedanya saham yang diperdagangkan dalam pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah (*syariah compliance*).¹⁵

¹³ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 113.

¹⁴ Choirunnisak, “ Saham Syariah; Teori dan Implementasi” dalam *Jurnal Islamic Banking*, Vol 4, No 2. 2019, h. 70.

¹⁵ Muhammad Ichwan Zaki, “Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018) h. 16.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan saham syariah adalah saham-saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam. Kemudian saham syariah juga merupakan bukti penyertaan modal kepemilikan atas suatu perusahaan yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.

2.1.2. Kriteria Saham Syariah

Ada tiga kriteria yang harus ada pada saham syariah, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usahanya

Kegiatan usaha dari perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Emiten yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) dilarang melakukan kegiatan usaha yang melanggar prinsip syariah, seperti perjudian dan perdagangan yang dilarang menurut syariah. Selain itu, jenis perdagangannya meliputi yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa serta perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu.

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan yang harus terpenuhi oleh saham syariah adalah bunga tidak boleh lebih dari 45% berdasarkan pada total aset. Sedangkan rasio pendapatan tidak halal tidak boleh melebihi angka 10% dari keseluruhan total *revenue* atau total pendapatan usaha.

3. Ketentuan Lainnya

Selain itu terdapat dua ketentuan lain yang harus tercapai yakni emiten harus menjalankan dan menandatangani akad sesuai dengan prinsip syariah pada semua saham yang dikeluarkan. Emiten yang mengeluarkan efek syariah juga harus menjamin jika usaha yang mereka jalankan sudah sesuai dengan sistem syariah dan mempunyai dewan Pengawas Syariah atau Syariah *Compliance Officer*.

2.1.3. Instrumen Saham Syariah

Instrumen saham syariah terdiri dari saham, emiten, pasar primer, dan pasar sekunder. Ada beberapa kaidah yang harus dipenuhi oleh instrumen saham syariah yaitu sebagai berikut:¹⁶

1. Kaidah syariah untuk saham
 - a. Bersifat musyarakah jika saham ditawarkan secara terbatas.
 - b. Bersifat mudharabah jika saham ditawarkan secara publik.
 - c. Investasi pada saham tidak dapat dicairkan kecuali setelah likuidasi.

2. Kaidah syariah untuk emiten
 - a. Produk atau jasa yang dihasilkan harus dalam katagori halal.
 - b. Hasil usaha tidak mengandung unsur riba dan tidak bersifat zalim.
 - c. Tidak menempatkan investor dalam kondisi *gharar* maupun *maysir*.

¹⁶ Choirunnisak, “ Saham Syariah; Teori dan Implementasi” dalam *Jurnal Islamic Banking*, Vol 4, No 2. 2019, h. 71-72.

3. Kaidah syariah untuk pasar primer
 - a. Semua akad harus berbasis pada transaksi yang riil atas produk dan jasa yang halal dan bermanfaat.
 - b. Tidak boleh menerbitkan efek utang untuk membayar kembali utang.
4. Kaidah syariah untuk pasar sekunder
 - a. Semua efek harus berbasis pada transaksi yang riil atas produk dan jasa yang halal.
 - b. Tidak boleh membeli berdasarkan tren atau indeks.
 - c. Tidak boleh melakukan penawaran palsu dalam transaksi.

2.2. Harga Saham

2.2.1. Pengertian Harga Saham

Jika perusahaan penerbitnya mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, ini akan memungkinkan perusahaan tersebut menyisihkan bagian keuntungan itu sebagai deviden dengan jumlah yang tinggi. Pembelian deviden yang tinggi ini akan menarik minat masyarakat atau investor untuk membeli saham tersebut. Sehingga permintaan atas saham meningkat dan harga saham juga akan meningkat. Harga saham biasanya dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan maka laba yang akan diperoleh akan semakin besar, begitu juga dengan sebaliknya semakin buruk kinerja perusahaan maka laba yang diperoleh akan semakin rendah.¹⁷

¹⁷ Rizky Ananda, "Pengaruh Return On Investment dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada PT Akr Corporindo Tbk Periode 2009-2018" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019) h. 15.

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar, tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.¹⁸ Oleh karena itu, para investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga saham. Harga saham adalah harga pasar, yaitu harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang bersedia dikeluarkan untuk mendapatkan saham, harga saham ini juga dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang cepat dan harga saham ini tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham serta penentu harga saham yaitu harga saham penutupan. Nilai saham pada setiap tahunnya tidak bisa ditentukan, karena harga saham selalu berubah-ubah mengikuti kondisi pasar bursa saham, untuk itu saham tidak dapat dikatakan sebagai pembayaran nilai pada saat pendirian perusahaan. Ada beberapa macam jenis nilai saham antara lain :¹⁹

1. Nilai nominal adalah nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap lembar saham, kepentingannya terkait dengan hukum.
2. Agio saham merupakan selisih yang dibayar dengan nilai nominalnya.
3. Nilai modal disetor adalah total yang dibayar oleh pemegang saham kepada emiten untuk ditukarkan dengan saham biasa atau preferen.
4. Laba ditahan merupakan sebagai laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham untuk ditanamkan kembali ke dalam perusahaan.

¹⁸ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2013), h. 160.

¹⁹ Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 56.

5. Nilai buku adalah menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.
6. Nilai pasar merupakan harga yang ditentukan oleh pasar pada saat tertentu.
7. Nilai intrinsik atau nilai fundamental merupakan nilai saham yang sebenarnya.

Harga saham dapat didefinisikan dan dibedakan menjadi 3 yaitu:²⁰

1. Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).

2. Harga Dasar

Harga dasar merupakan harga terendah yang tidak dapat dilampaui. Harga yang sangat rendah diakibatkan oleh terlalu banyaknya barang yang ditawarkan atau yang dihasilkan oleh produsen sehingga harga yang sangat rendah membuat produsen mengalami kerugian.

3. Harga/Nilai Nominal

Harga yang tercantum pada saham yang bersangkutan berfungsi untuk tujuan akuntansi. Nilai nominal ini merupakan suatu nilai yang berguna bagi pencatatan akuntansi, dimana nilai nominal inilah yang dicatat sebagai modal ekuitas perseroan di dalam neraca harga dasar.

²⁰ Siti Kholida Riski, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018) h. 32.

2.2.2 Penyebab Harga Saham Naik dan Turun

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi antara lain:²¹

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi atau perluasan usaha.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan setiap waktunya.
6. Resiko sistematis yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

2.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. faktor utama yang mempengaruhi harga saham yaitu:

²¹ Rahmawaty Arifiani. "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham berdasarkan Closing Price (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" dalam *Jurnal Bisnis*, Vol. 7 No. 1, 2019, h. 1-2.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mengeluarkan saham, yakni berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasarannya.²² Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham secara internal seperti:

- a. Seluruh asset keuangan perusahaan, termasuk saham dan penghasilan arus kas.
- b. Kapan arus kas terjadi, yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk menambah laba.
- c. Tingkat arus kas risiko yang diterima.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi harga saham yang berasal dari luar perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham secara eksternal seperti:

- a. Batasan hukum
- b. Tingkat umum aktivitas ekonomi
- c. Undang-undang pajak
- d. Tingkat suku bunga
- e. Kondisi bursa saham

²² Dyah Rosna Yustanti Toin dan Sutrisno. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Harga Saham Industri Perdagangan Eceran di Bursa efek Indonesia" dalam *Jurnal Among Makarti*, Vol. 8 No.16, 2015, h. 13.

2.2.4 Indikator Harga Saham

Indikator saham adalah suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi/variabel perusahaan yang diramalkan menjadi perkiraan tentang harga saham misalnya laba perusahaan dan deviden yang dibagikan, maksudnya suatu metode untuk mencari nilai-nilai saham yang menjadi ukuran dalam investasi surat berharga. Tujuan indikator saham adalah untuk memberikan gambaran pada manajemen atas estimasi nilai saham suatu perusahaan yang akan digunakan sebagai rujukan manajemen sebagai pertimbangan kebijakan atas saham yang bersangkutan. Dalam indikator harga saham terdapat 3 jenis nilai yaitu sebagai berikut :²³

1. Nilai Buku (*Book Value*)

Book Value adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

2. Nilai Pasar (*Market Value*)

Market Value adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.

3. Nilai Instrinsik (*Intrinsic Value*)

Intrinsic Value adalah sebenarnya atau seharusnya dari suatu saham. Nilai instrinsik suatu asset adalah penjumlahan nilai sekarang dari *cash flow* yang dihasilkan oleh asset yang bersangkutan.

²³ M. Aziz, *Manajemen investasi (Fundamental, Teknikal, Return Saham dan Perilaku Investor)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 85.

2.2.5 Analisis Saham

Terdapat dua analisis yang biasa dipakai oleh investor untuk mengetahui apakah suatu saham layak di beli pada saat tertentu atau tidak antara lain: ²⁴

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan faktor yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dan menetapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.²⁵ Pada prinsipnya analisis fundamental digunakan untuk mengetahui apakah suatu mahal (*over valued*) atau murah (*under valued*).

2. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu.²⁶ Analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan trading volume yang terjadi dan ekonomi pada saat itu. Pergerakan harga tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian pada saat itu seperti adanya pengaruh ekonomi, pengaruh politik, pengaruh statement perdagangan,

²⁴ Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: Exceed, 2014), h. 3.

²⁵ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), h. 39.

²⁶ Husnan dan Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPPN STIM YKPN, 2015), h. 27.

pengaruh psikologis maupun pengaruh isu-isu yang lainnya. Pada dasarnya analisis teknikal digunakan untuk menentukan apakah suatu saham jenuh beli (*over bough*) atau jenuh jual (*over sold*).

2.2.6 Macam-macam Harga Saham

Harga saham di pasar modal dikelompokkan menjadi tujuh macam yaitu sebagai berikut:²⁷

1. *Previous Price* merupakan harga suatu saham pada penutupan hari sebelumnya di pasar saham.
2. *Opening Price* merupakan harga saham pertama kali di saat pembukuan sesi pertama perdagangan.
3. *Highest Price* merupakan harga tertinggi suatu saham yang pernah terjadi dalam periode perdagangan hari tersebut.
4. *Lowest Price* merupakan harga terendah suatu saham yang pernah terjadi sepanjang periode perdagangan har tersebut.
5. *Last Price* merupakan harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.
6. *Change Price* merupakan harga yang menunjukkan selisih antara *opening price* dan *last price*

²⁷ Mentari Risdanya and Zaroni, "Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity, Price earning Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham" dalam *Jurnal Ultima Accounting*, Vol. 7 No. 2, 2015, h. 61.

2.3. Kinerja Keuangan

2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan adalah dengan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat *profitabilitas* (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan kekuatan di bidang *financial* akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang.²⁸

Kinerja keuangan merupakan hasil pencapaian yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam mengelola oprasionalnya. Keefektifan manajemen perusahaan dalam menfungsikan segala unsur yang terdapat dalam perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan.²⁹

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya dimilikinya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan menyangkut aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana dalam suatu periode tertentu yang

²⁸ I Nyoman Sutapa. “Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016” dalam *Jurnal KRISNA: Kumpulan riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 2, 2018, h. 11.

²⁹ Nurhasanah Harahap, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidipuan, 2021) h. 22.

mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan dilihat dari tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas perusahaan tersebut.³⁰

Berdasarkan pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa kinerja keuangan adalah alat yang digunakan untuk melihat prestasi yang telah dicapai dan untuk melihat bagaimana keadaan keuangan sebuah perusahaan, dimana seorang analisis keuangan perlu menggunakan ukuran ataupun skala tertentu.

Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا (٢٨٢)

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis dan hendaklah orang yang berutang itu mengklaim (apa yang dituliskan itu) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhanannya dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya....."(Al-Baqarah: 282)³¹

Dalam ayat di atas telah dijelaskan kewajiban umat muslim menulis transaksi yang belum tuntas, pada ayat diatas juga mengandung tiga pengajaran yaitu : pertama, pencatatan atau yang kini disebut dengan ilmu Akuntansi adalah salah satu yang diperintahkan dalam ajaran islam. Kedua, pencatatan ini harus dilakukan oleh “katib” (juru tulis), ini merupakan isyarat perlu adanya profesi

³⁰ Annisa Apriyani, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga saham (Pada Perusahaan sektor Konsumsi Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek indonesia pada Periode 2015-2018)” (Skripsi, Program Studi Akuntansi STIE STAN-Indonesia Mandiri Bandung, 2020) h. 13.

³¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 63.

yang kini dinamakan akuntan. Ketiga, Akuntan yang dikehendaki Al-Qur'an adalah Akuntan yang bekerja dengan adil.³²

2.3.2. Analisis kinerja keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi :³³

1. Analisis perbandingan laporan keuangan merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relatif*).
2. Analisis tren (tendensi posisi) merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis presentase per-komponen (*commom size*) merupakan teknik analisis untuk presentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

³² Saparuddin Siregar, *Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai PAPSU Tahun 2013* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015), h. 101–103.

³³ Suriana, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas muhammadiyah Makassar, 2021) h. 16-17.

5. Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis perubahan laba kotor merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis *break even* merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.3.3. Teknik Mengukur Kinerja Keuangan

Neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas ialah laporan keuangan yang menyediakan penjelasan tentang kondisi keuangan perusahaan dan akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, karena penjelasan tersebut memperlihatkan hasil pencapaian perusahaan pada suatu waktu tertentu. Untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan, pertimbangan utama yang dilakukan oleh investor atau calon investor adalah melihat bagaimana kondisi perusahaan yang terlihat dalam kinerja keuangan perusahaan. Informasi laporan keuangan perusahaan akan menggambarkan kinerja perusahaan yang digambarkan dengan rasio keuangan. Jenis rasio keuangan yang dapat digunakan oleh pemberi kredit jangka pendek, pemegang saham, serta pemberi kredit jangka panjang serta rasio keuangan menjadi tanggungjawab manajemen. Rasio yang umumnya digunakan antara lain :

1. Rasio *Likuiditas*

Rasio *likuiditas* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. *Likuiditas* yang rendah, menyebabkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk memanfaatkan kesempatan potongan pembelian yang ditawarkan oleh para *supplier*. Akibatnya perusahaan terpaksa beroperasi dengan biaya yang tinggi, sehingga mengurangi kesempatan untuk meraih laba yang lebih besar.³⁴

2. Rasio *Aktivitas*

Rasio *aktivitas* atau *activity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (*efektivitas*) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya. Rasio *aktivitas* juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.³⁵

3. Rasio *Profitabilitas*

Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya.

117. ³⁴ Syafrida Hani, *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (Medan : UMSU PRESS, 2015), h.

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 172.

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan dengan menghasilkan keuntungan dengan menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggan. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Manajemen dituntut meningkatkan imbalan atau hasil bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini semua hanya dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya.³⁶

4. Rasio *Solvabilitas*

Rasio *solvabilitas* atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban hutang yang di tanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dengan demikian dikatakan bahwa rasio *solvabilitas* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau diluikadasi.³⁷

Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio *profitabilitas* yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, rasio *solvabilitas* yang akan diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan rasio *aktivitas* diukur dengan *Total Asset Trunover (TATO)*.

³⁶ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2014), h.192.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 151.

2.3.4 *Return On Asset (ROA)*

1. pengertian *Return On Asset (ROA)*

Salah satu ukuran profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return On Asset*. *Return On Asset (ROA)* adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total. Semakin tinggi *Return On Asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return On Asset* perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena *Return On Asset* berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh laba.³⁸

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini, maka profitabilitas perusahaan semakin baik.³⁹

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai tingkat laba bersih terhadap total asset perusahaan.⁴⁰

³⁸ T. R. Nuryuwono, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2013-2015” dalam *Jurnal Simki-Economic*, Vol. 01 No. 12. 2017, h. 1-12.

³⁹ L. P. Putri, “Pengaruh profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia” dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 16 No. 02, 2015, h. 10-17.

⁴⁰ Jufrizen, *et.al.*, “Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dalam *Jurnal Manajemen Motivasi*, Vol. 15 No. 1, 2019, h. 7-18.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh perusahaan bersangkutan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset bearti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanan dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset bearti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanan dalam total asset.

2. Tujuan dan Manfaat *Return On Asset* (ROA)

Tujuan dan manfaat *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai tehnik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh.
- b. Sebagai alat untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.
- c. Untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang di dapat dari keseluruhan dana yang ditanamkan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Banyak hal yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) perusahaan. Adapun hal yang dapat mempengaruhi ROA sebagai berikut :

- a. *Turn over* dari Operating Asset yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.
- b. *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur

tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh dihubungkan dengan penjualan.

Selain itu ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yaitu :⁴¹

- a. Penyusutan
- b. Nilai buku dari aktiva
- c. Penetapan harga transfer
- d. Periode waktu
- e. Kondisi Industri

Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang lainnya. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

4. Pengukuran *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} : \text{Total Asset} \times 100\%$$

⁴¹ L. P. Putri, "Pengaruh profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia" dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 16 No. 02, 2015, h. 10-17.

2.3.5. *Debt to Equity Ratio (DER)*

1. Pengertian *Debt to Equity Ratio (DER)*

Salah satu rasio yang paling banyak digunakan adalah rasio utang terhadap ekuitas. Besarnya utang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan sangat penting untuk memahami pertimbangan antara resiko dan laba yang di dapatkan. Utang membawa resiko karena setiap utang pada umumnya akan menimbulkan keterkaitan yang tetap bagi perusahaan berupa kewajiban untuk membayar beban bunga beserta cicilan kewajiban pokoknya (*principal*) secara periodik.

Adapun beberapa pengertian dari DER yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.⁴² *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.⁴³ *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya.⁴⁴

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan. Setiap penggunaan hutang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap resiko dan pengembalian.

⁴² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 157.

⁴³ *Ibid*, h. 156.

⁴⁴ Syafrida Hani, *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (Medan: UMSU Press, 2015), h. 76

2. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan.

Tujuan dan manfaat perusahaan dengan menggunakan rasio utang (*leverage*) yaitu sebagai berikut :⁴⁵

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (*kreditor*).
- b. Untuk menilai dan menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c. Untuk menilai dan menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal sendiri.
- d. Untuk menilai dan menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menilai dan menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai dan menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g. Untuk menilai dan menganalisis berapa daa pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

⁴⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 153-154.

3. Faktor Yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:⁴⁶

- a. Kepemilikan Manajerial.
- b. Institutional Investor.
- c. Ukuran Perusahaan.
- d. *Return On Asset*.
- e. Resiko Bisnis.

4. Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity ratio rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas.⁴⁷ Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{DER} = \text{Jumlah Liabilitas} : \text{Jumlah Ekuitas}$$

2.3.6. *Total Asset Turnover* (TATO)

1. Pengertian *Total asset Turnover* (TATO)

Total asset Turnover (TATO) adalah alat ukur untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menggunakan asset nya untuk penjualan dalam arti kita dapat menilai setiap rupiah asset kita dapat menghasilkan sekian rupiah penjualan. Semakin besar *Total asset Turnover* (TATO) maka semakin baik juga

⁴⁶ Syafrida Hani, *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (Medan: UMSU Press, 2015), h. 124.

⁴⁷ Dian Maulita, Inta Tania. ‘‘Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR) dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2011-2016)’’ dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 No. 2, 2018, h. 133.

perusahaan mengelola asset nya, begitu juga sebaliknya semakin rendah *Total asset Trunover* (TATO) maka perusahaan kurang optimal menggunakan assetnya.⁴⁸

Total asset Trunover (TATO) atau perputaran total asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana tertanam dalam total asset.⁴⁹ *Total asset Trunover* (TATO) mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasio ini bearti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.⁵⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan *Total asset Trunover* (TATO) perusahaan dapat melihat seberapa besar penjualan yang di dapat dari tiap aktiva yang dimiliki.

2. Tujuan dan Manfaat *Total asset Trunover* (TATO)

Tujuan dan manfaat *Total asset Trunover* (TATO) yang dilihat dari tujuan dan manfaat rasio aktivitas adalah :⁵¹

- a. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode.

⁴⁸ Muhammad Syukron Aditya, “Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Trunover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017”, (Skripsi, UMSU Medan, 2019). h. 14.

⁴⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 187.

⁵⁰ I. M. Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2015), h. 25.

⁵¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 179.

- b. Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa hari rata-rata penagihan piutang usaha tidak dapat ditagih.
- c. Untuk menilai efektif tidaknya aktifitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan dalam satu periode.
- d. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.
- e. Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual.
- f. Untuk menilai efektif tidaknya aktifitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama periode.
- g. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang didapat dicapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan.
- h. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam asset tetap berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah asset tetap yang digunakan.
- i. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total asset berputar dalam satu periode, atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah total asset yang digunakan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi *Total asset Trunover* (TATO)

Faktor yang mempengaruhi *Total asset Trunover* (TATO) yaitu sebagai berikut :⁵²

- a. Pendapatan (penjualan): komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
- b. Total aktiva: aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (satu tahun).
- c. Aktiva tetap: merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.

4. Pengukuran *Total asset Trunover* (TATO)

Pengukuran *Total asset Trunover* (TATO) adalah untuk mengukur setiap penjualan yang dapat dihasilkan dari setiap asset dalam perusahaan.

$$\text{TATO} = \text{Pendapatan Usaha} : \text{Total Aktiva}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan Penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Adhi Karya Tbk Periode 2015-2022”** dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

⁵² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 128.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|--|-------------------|--|---|---|
| 1 | Mohamad Syarif Efendi Dingkol, Sri Murni, Joy Elly Tulung (2020) | Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017) | CR, DER, ROA, TATO, PER (X) dan Harga Saham (Y) | Kuantitatif | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, CR, DER TATO dan PER tidak secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham perusahaan. CR, DER, TATO dan PER tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. | Variabel X yaitu DER, ROA, TATO dan variabel Y yaitu Harga Saham | Variabel penelitian terdahulu adalah CR, DER, ROA, TATO dan PER sedangkan variabel peneliti adalah ROA, DER, TATO. Kemudian perusahaan penelitian terdahulu yaitu Perusahaan Manufaktur sedangkan peneliti perusahaan PT. Adhi Karya Tbk. |
| 2 | Kadek Stia Rani dan ni Nyoman Ayu Diantini (2015) | Pengaruh Kinerja keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks LQ45 Di BEI | <i>Current Ratio, Return On Equity, Debt To Assets Ratio, Earing Per Share, total Asset Trunover</i> (X) dan Harga Saham (Y) | Kuantitatif | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Assets Ratio</i> | Variabel X yaitu <i>total Asset Trunover</i> Variabel Y yaitu harga saham | Variabel penelitian terdahulu adalah CR, ROE, DAR, EPS dan TATO Variabel peneliti adalah ROA, DER, |

| | | | | | | | |
|---|----------------------------|--|--|-------------|---|---|--|
| | | | | | berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel <i>Earning Per Share</i> dan <i>total Asset Turnover</i> mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan. | | TATO. |
| 3 | Hasnita Ratmi Yazna (2016) | Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi. | <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR) (X) dan Harga Saham (Y). | Kuantitatif | Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Return On Asset</i> (ROA) memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap harga saham yang terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham. | variabel X yaitu ROA dan variabel Y yaitu Harga Saham | Variabel penelitian terdahulu adalah ROA, CR sedangkan variabel peneliti adalah ROA, DER, TATO. Perusahaan penelitian terdahulu perusahaan Sub Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi. Sedangkan peneliti perusahaan PT. Adhi Karya Tbk. |
| 4 | Cristin | Analisis | DER, CR, | Kuantitatif | Hasil | Variabel X | Variabel |

| | | | | | | | |
|---|--|---|---|-------------|---|--|--|
| | Oktavia Tumandung, Sri Murni dan Dedy N. Baramuli (2017) | Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | ROE, DER, TATO (X) dan Harga Saham (Y). | | penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya <i>Return On Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> -lah yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara simultan memperlihatkan bahwa keempat variabel yang di gunakan yaitu <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. | yaitu DER, TATO dan variabel Y yaitu Harga Saham | penelitian terdahulu adalah DER, CR, ROE, DER, TATO sedangkan variabel peneliti adalah ROA, DER, TATO. Kemudian perusahaan penelitian terdahulu yaitu Perusahaan Makanan dan Minuman Sedangkan peneliti perusahaan PT. Adhi Karya Tbk. |
| 5 | Suharno (2016) | Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi | ROA, TATO, PER, CR, DER (X) dan Harga Saham (Y) | Kuantitatif | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel | Variabel X yaitu ROA, DER, TATO dan variabel Y yaitu Harga saham | Variabel penelitian terdahulu adalah ROA, TATO, PER, CR, DER. |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 | | | ROA, TATO dan PER berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan secara simultan variabel CR, DER, ROA, TATO dan PER berpengaruh terhadap harga saham | | sedangkan variabel peneliti adalah ROA, DER, TATO. Kemudian perusahaan penelitian terdahulu yaitu Farmasi sedangkan perusahaan peneliti adalah PT. Adhi Karya Tbk. |
|--|--|--|--|--|--|--|--|

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.⁵³

2.5.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Return On Asset mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (*aktiva*) yang dimilikinya.

⁵³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), h. 76.

Dengan *Return On Asset* yang tinggi tentunya akan banyak dilirik oleh para investor dan membeli saham tersebut untuk berinvestasi sehingga akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.5.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio yang tinggi menunjukkan besarnya hutang yang digunakan untuk operasi pembiayaan dibandingkan pembiayaan dengan modal sendiri. Dengan DER yang tinggi mengindikasikan perusahaan memiliki resiko yang tinggi sehingga permintaan akan saham menurun dan memicu penurunan harga saham. Begitupun sebaliknya, apabila DER perusahaan rendah permintaan akan saham meningkat dan harga saham akan mengalami kenaikan. Maka *Debt to Equity Ratio* berpengaruh *negative* terhadap harga saham.

2.5.3 Pengaruh *Total Asset Trunover* (TATO) Terhadap Harga Saham

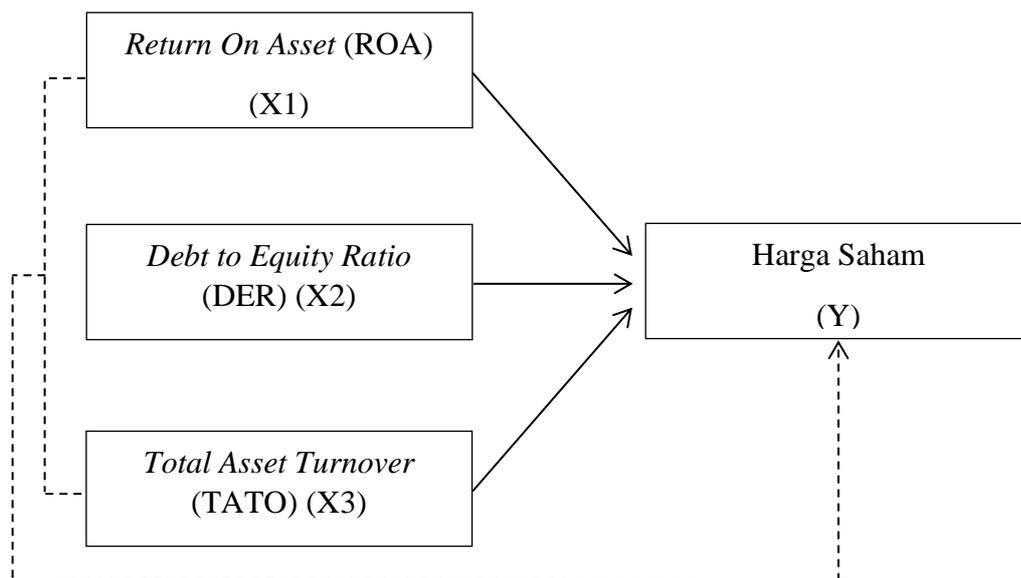
Total Asset Trunover yang tinggi menunjukkan bahwa sumber daya perusahaan dikelola dengan baik dan perusahaan dapat mewujudkan tingkat penjualan yang tinggi dari investasi asetnya, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut yang mempengaruhi meningkatnya harga saham, sehingga *Total Asset Trunover* berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.5.4 Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* secara simultan Terhadap Harga Saham

Selain berpengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat, oleh karena itu variabel bebas juga secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga jika secara parsial variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, maka secara simultan bisa memiliki pengaruh. Hal ini karena tidak semua variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

————> = Berpengaruh secara parsial

- - - - -> = Berpengaruh secara simultan

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dan belum jawaban yang empirik.⁵⁴ Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

H_{a1} = Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

H_{01} = Tidak terdapat Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

H_{a2} = Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 64.

3. Pengaruh *Total Asset Trunover* (TATO) terhadap harga saham

H_{a3} = Terdapat pengaruh *Total Asset Trunover* (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

H_{03} = Tidak terdapat pengaruh *Total Asset Trunover* (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

4. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio*(DER) dan *Total Asset Trunover* (TATO) terhadap Harga Saham

H_{a4} = Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Trunover* (TATO) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

H_{04} = Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Trunover* (TATO) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisis dan menampilkan data dalam bentuk numerik dari pada naratif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel, yang kemudian di antara variabel-variabel ini dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris (*empirical approach*) yaitu penelitian yang bertitik tolak pada penggalan, penjelasan, pemaparan, penafsiran dan estimasi terhadap gejala dan fenomena empiris (kejadian atau peristiwa nyata yang pernah dialami serta didapat dengan melalui pengamatan atau penelitian yang pernah dilakukan dan telah dikumpulkan).⁵⁶

3.2 Unit Analisis dan Horizon Waktu

3.2.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Unit analisis pada suatu penelitian dapat berupa individu, organisasi, kelompok, wilayah, benda dan waktu tertentu sesuai dengan fokus

⁵⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 6.

⁵⁶ Muchlis Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 13.

permasalahannya.⁵⁷ Unit analisis dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan harga saham yang terdapat pada *website* perusahaan www.adhikarya.co.id. Adapun data laporan keuangan dalam bentuk triwulan mulai tahun 2015-2022 yang di *publish* selama 8 tahun berturut-turut.

3.2.2 Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *time series* yaitu kumpulan data statistik yang merupakan hasil pengamatan setiap interval waktu tertentu (deret berkala).⁵⁸ penelitian *time series* yang digunakan dalam penelitian ini data laporan keuangan perusahaan yang di peroleh dari *website* resmi www.adhikarya.co.id tahun 2015-2022.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.⁵⁹ Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Adhi Karya Tbk yang bersumber dari

⁵⁷ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), h. 14.

⁵⁸ Orzy Agnu Dian Wulandari, *Statiska Untuk Ilmu Sosial* (Jawa Tengah: ZT Corpora, 2022), h. 174.

⁵⁹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE Cetakan Keenam, 2014), h. 147.

website resmi www.adhikarya.co.id yaitu yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2015-2022.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data *time series* laporan keuangan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Penentuan besarnya ukuran sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.⁶¹ Sampel dalam penelitian ini adalah data *time series* laporan keuangan dalam bentuk triwulan pada PT. Adhi Karya Tbk dari tahun 2015-2022 yang berjumlah 32 sampel yang digunakan.

⁶⁰ Siska Ariyani, "Analisis Rasio Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dengan Metode Cross Sectional Approach" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, 2020). h. 46.

⁶¹ Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 135-136.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan agenda. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

3.5.2 Kepustakaan

Studi pustaka berisi uraian tentang teori dan praktek yang relevan dalam masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik. Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi dan buku tentang investasi atau juga buku yang berkaitan dengan variabel penelitian yang ada dalam penelitian ini.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Rumus | Skala |
|------------------|--|--|-------|
| Harga Saham (Y) | Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder). | Price to Book Value = harga per lembar saham / nilai buku per lembar saham | Rasio |
| Kinerja Keuangan | Kinerja keuangan merupakan suatu keberhasilan atau pencapaian dari sebuah perusahaan pada periode tertentu yang dapat menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan tersebut. | - | Rasio |

| | | | |
|---|---|--|-------|
| <i>Return On Asset</i> (ROA) (X1) | <i>Return On Asset</i> merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba (profitabilitas) pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu. | ROA = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$ | Rasio |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X2) | <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. | DER = $\frac{\text{jumlah liabilitas}}{\text{jumlah ekuitas}}$ | Rasio |
| <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) (X3) | Rasio perputaran <i>Total Asset</i> atau <i>Total Asset Turnover Ratio</i> adalah rasio aktivitas (<i>rasio efisiensi</i>) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total asset rata-rata. | TATO = $\frac{\text{pendapatan usaha}}{\text{total aktiva}}$ | Rasio |

3.7. Teknik Analisis Data Penelitian

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁶² Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirov* dengan signifikan 0,05.

Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Maka Jika signifikansinya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

⁶² Ansolino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 94

3.7.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.⁶³

Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu. Adapun uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF dan nilai tolerance pada model regresi dengan ketentuan:

- a. Jika nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.
- c. Sedangkan pada nilai tolerance yaitu jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- d. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.

3.7.1.3. Uji Heteroskedaritas

Uji heteroskedaritas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki variasi yang konstan dari satu observasi ke observasi lain, artinya setiap observasi mempunyai realibilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakanginya tidak terangkum dalam spesifikasi model.

⁶³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), h. 103.

Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji scatterplots regresi. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah:⁶⁴

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.1.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).⁶⁵

- a. Jika angka D-W dibawah -2 artinya autokorelasi positif.
- b. Jika angka D-W diatas +2 artinya autokorelasi negatif.
- c. Jika angka D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak terjadi autokorelasi.

3.7.2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (*Multi Regression Linear Analysis*) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel terikat (variabel yang dipengaruhi), sekaligus digunakan untuk melihat pengaruh terhadap kualitas audit.

⁶⁴ Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), h. 113.

⁶⁵ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metedologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 173.

Analisis berganda mempunyai kemampuan untuk analisis *ceteris paribus* karena secara eksplisit mengontrol banyak faktor secara simultan yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Dengan rumus sebagai berikut :⁶⁶

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Ket : Y = variabel terikat

a = koefisien konstanta

β = konstanta perubahan variabel X terhadap Y

X = variabel bebas

e = error

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh hasil analisis regresi linier berganda data di olah melalui program SPSS versi 25. Hal ini dilakukan untuk menjaga akurasi dari hasil perhitungan tersebut.

3.7.3. Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji t

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual atau parsial. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% atau 0.05 maka

⁶⁶ Mei Hardia Ningsih, "Pengaruh Laba Bersih Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2021) h. 51.

terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Adapun kriteria pengujiannya:⁶⁷

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b. H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

3.7.3.2 Uji f

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. H_0 diterima = jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b. H_0 di tolak = jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

3.7.3.3 Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase variasi yang dimiliki oleh variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.⁶⁸ Uji R^2 bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang paling kecil berarti kemampuan variabel bebas memberikan informasi untuk memprediksi variabel terikat. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas

⁶⁷ Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), h. 161.

⁶⁸ Mahyus Ekadana, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 62.

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat dan perkembangan PT. Adhi Karya Tbk

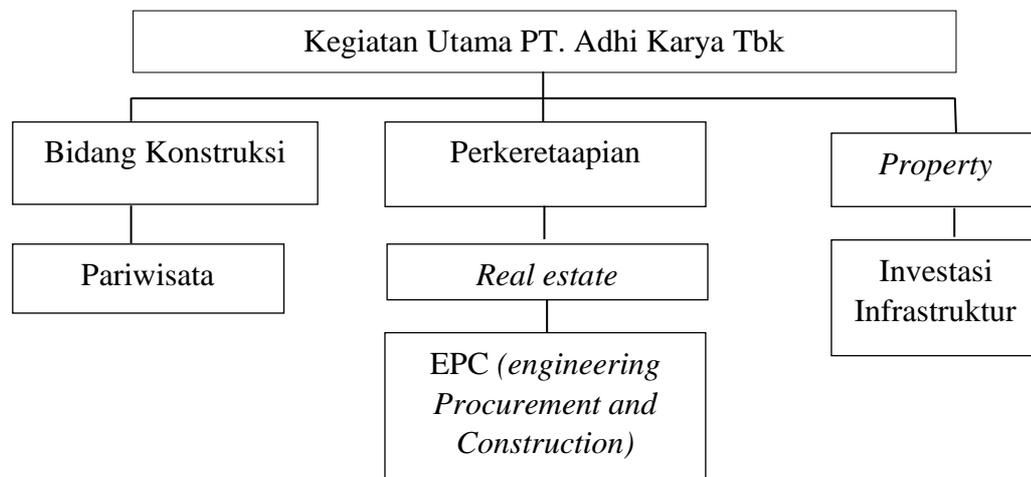
PT. Adhi karya Tbk merupakan perusahaan milik Belanda yang menjadi cikal bakal pendirian ADHI hingga akhirnya dinasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juni 1974, ADHI berubah status menjadi perseroan terbatas. Dan pada tahun 2004 ADHI merupakan perusahaan pertama konstruksi yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁶⁹

Status perseroan ADHI sebagai perseroan terbatas mendorong ADHI untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan pada masa perkembangan ADHI maupun industri konstruksi di Indonesia yang semakin melaju. Adanya intensitas persaingan dan perang harga antara industri konstruksi menjadikan perseroan melakukan redefisi visi dan misi. PT. Adhi Karya Tbk telah mampu menunjukkan kemampuannya sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara melalui daya saing dan pengalaman yang dibuktikan pada keberhasilan proyek konstruksi yang sudah dijalankan. Keberhasilan usaha yang sudah diraih oleh ADHI bukan tanpa dukungan dan peran dari masyarakat. Untuk itu ADHI berperan aktif dalam mengembangkan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) serta Program Kemitraan & Bina Lingkungan Perseroan. Adhi

⁶⁹ PT. Adhi Karya Tbk, Riwayat Perusahaan, www.adhikarya.com. Diakses Pada Tanggal 10 November 2022.

Karya Tbk didirikan 1 Juni 1974 dan melalui usaha secara komersial pada tahun 1960. Kantor pusat ADHI berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu km. 18 Jakarta 12510. Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam SK pekerjaan umum dan tenaga kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan PP No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi perusahaan negara. Pemegang saham pengendali Adhi Karya Tbk adalah negara Indonesia dengan persentase kepemilikan 51%. Saat ini kegiatan usaha utama ADHI yaitu bidang konstruksi, EPC (*engineering procurement and construction*), perkeretaapian, pariwisata, perdagangan, *property, real estate*, dan investasi infrastruktur.

Gambar 4.1
Kegiatan Utama PT. Adhi Karya Tbk



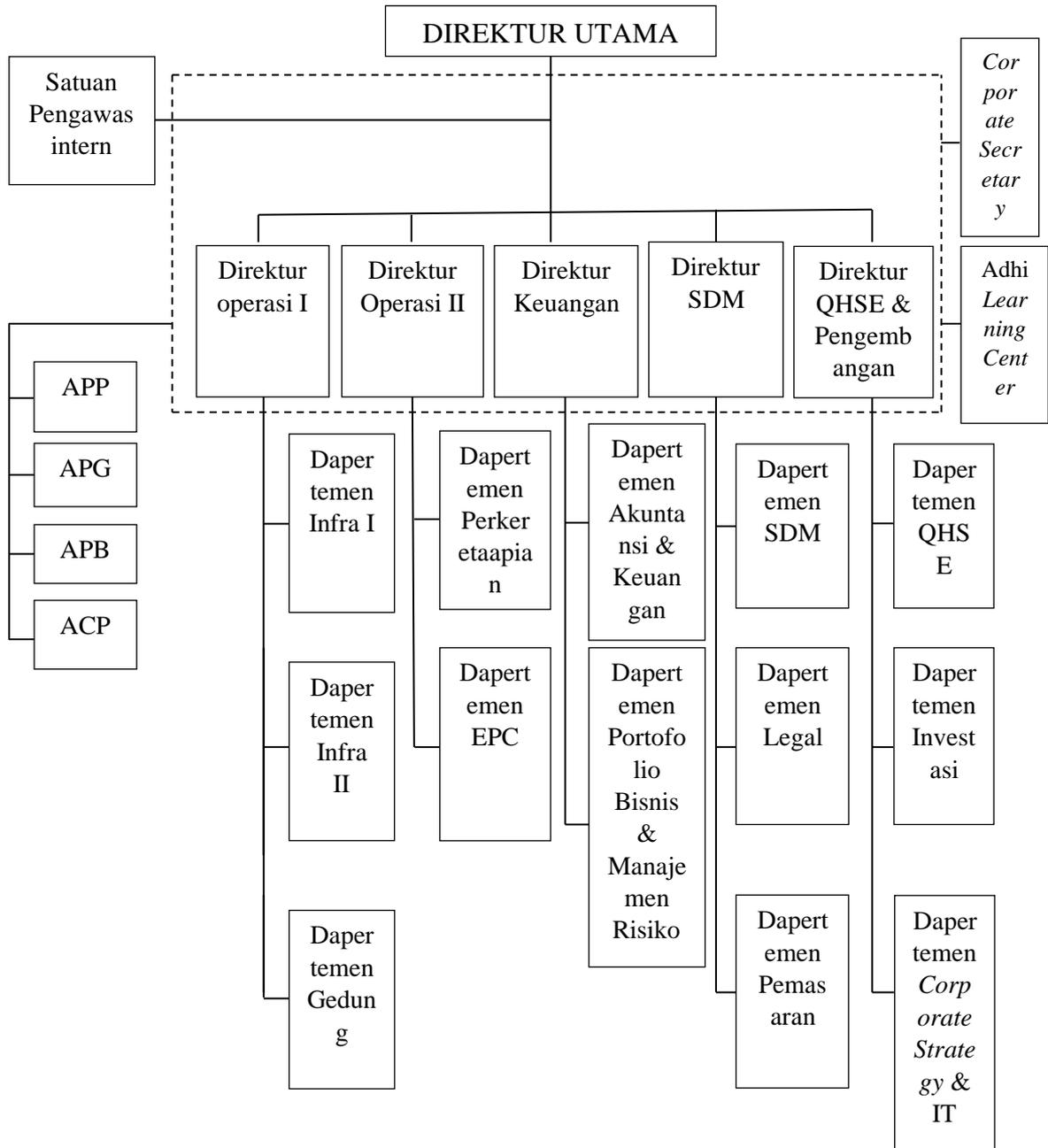
Sumber : Annual Report PT. Adhi Karya Tbk

4.1.2. Struktur Umum Organisasi PT. Adhi Karya Tbk

Struktur organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi atau keseluruhan atau tugas-tugas yang dikelompokkan kedalam fungsi-fungsi yang ada dalam mencapai suatu tujuan

tertentu. Struktur organisasi digambarkan dalam bentuk skema organisasi. Adapun struktur organisasi PT. Adhi Karya Tbk.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi PT. Adhi Karya Tbk



Sumber : Annual Report PT. Adhi Karya Tbk

Dimana posisi yang menduduki dalam struktur organisasi pada PT. Adhi

Karya Tbk antara lain:

1. Dewan komisaris

- a. Komisaris Utama : Dody Usodo Hargo S.
- b. Komisaris : Cahyo R. Muzhar
- c. Komisaris : Yustinus Prastowo
- d. Komisaris : Widiarto
- e. Komisaris Independent : Abdul Muni
- f. Komisaris Independent. : Hironimus Hilapok

2. Dewan Direksi

- a. Direktur Utama : Entus Asnawi Mukhson
- b. Direktur Operasi 1 : Suko Widigno
- c. Direktur Operasi 2 : Pundjung Setya Brata
- d. Direktur Keuangan : A.A.G Agung Dharmawan
- e. Direktur SDM : Agus Kariato
- f. Direktur QHS & Pengembangan : Vera Kirana

3. Penjabat Eksekutif

- a. Kepala Satuan Pengawas : Ary Sulistyio Vambudi
- b. Sekretaris perusahaan : Farid Budiyanto
- c. General Manajer Dapertement 1 : Johan Arifin
- d. General Manajer Dapertement 2 : Harimawna
- e. General Manajer dapertement Gedung :Yan Arianto

- f. General Manajer Dapertement Perkeretaapian : Isman Widodo
- g. General Manajer Dapertement EPC : Sumantri General Manajer
- h. Dapertement Akuntansi dan Keuangan : Adriyanto Karyo Utomo
- i. General Manajer Dapertement Portofolio Bisnis dan Manjemen Resiko :
Hafizh Bambang Pamungkas
- j. General Manajer Dapertement SDM : Yusuf Wiyono
- k. General Manajer Dapertement Legal : Tjatur Waskito Putro
- l. General Manajer Dapertement Pemasaran : Susetyo Rohadi
- m. General Manajer Dapertement QHSE : M. Lalu Iqbal Kamaludin
- n. General Manajer Dapertement Investasi : Parwanto Noegroho
- o. General Manajer Dapertement Corporate Strategy & IT : Inonu Ferryanto

4. Karyawan

Setiap bagian yang ada pada struktur organisasi PT. Adhi Karya Tbk diatas memiliki perannya masing-masing. Berikut ini akan diuraikan secara terperinci bagian-bagian struktur organisasi antara lain:

a. Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan pemegang saham yang mempunyai kekuasaan dan wewenang tertinggi. Dewan komisaris diangkat dan diberhentikan oleh rapat umum pemegang saham. Adapun hak dewan komisaris adalah :

- 1) Dewan komisaris berhak memberhentikan direksi dari tugasnya jika tindakan direksi merugikan perusahaan.

- 2) Dewan secara individu ataupun bersama-sama bisa memasuki wilayah perusahaan seperti memeriksa pembukuan dari surat-surat milik perusahaan, memeriksa persediaan barang, uang kas serta melakukan pengawasan dengan baik.
- 3) Berhak memanggil rapat umum perusahaan, kecuali jika di dalam akte pendirian telah ditetapkan.

Sedangkan yang menjadi kewajiban dewan komisaris adalah:

- 1) Menjaga agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan.
- 2) Mengawasi direksi agar tidak berbuat hal-hal yang bertentangan dengan keputusan rapat.
- 3) Turut serta menandatangani laporan tahunan perusahaan.
- 4) Mendengar laporan para ahli yang memeriksa laporan tahunan perusahaan.

b. Dewan Direksi

Adapun yang menjadi hak dan kewajiban dewan direksi adalah sebagai berikut :

- 1) Dewan direksi berhak melakukan tugas yang diarahkan kepadanya sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham.
- 2) Dewan direksi berhak bertindak keluar atas nama perusahaan dengan tidak melampaui batas-batas kekuasaannya dan tidak bertentangan dengan perusahaan.
- 3) Wajib mengurus kekayaan perusahaan.
- 4) Wajib menjalankan usaha-usaha perusahaan.

- 5) Mewakili perusahaan di dalam dan luar pengadilan, maksudnya dewan direksi wajib melaksanakan tindakan yang berkaitan dengan administrasi, memimpin jalannya roda bisnis perusahaan dan melakukan panggilan terhadap para pemegang saham.
- 6) Dewan direksi wajib bertanggung jawab terhadap dewan komisaris.
- 7) Memimpin dan menentukan arah, strategi dan kebijakan perusahaan.

c. Sekretariat Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan pada intinya adalah berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris perusahaan juga berfungsi sebagai pemberi masukan kepada direksi atas pemenuhan-pemenuhan yang harus dilakukan perusahaan terhadap ketentuan-ketentuan pasar modal yang berlaku, utamanya yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan di Perseroan dibantu terutama oleh Divisi *Corporate Legal*, *Investor* dan *Corporate Communications*. Membantu dalam pengelolaan dokumen-dokumen perusahaan seperti daftar pemegang saham, risalah-risalah rapat serta memastikan bahwa perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

d. Direktur Utama

Direktur utama sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola perseroan sesuai dengan visi,

misi, strategi dan tujuannya. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Pengangkatan, pemberhentian, pembagian tugas dan wewenang anggota direksi ditetapkan dalam RUPS. Seluruh anggota direksi merupakan tenaga profesional sesuai dengan kompetensinya.

Kegiatan rutin direktur utama antara lain:

- 1) Evaluasi informasi keuangan dan memutuskan kebijakannya untuk tingkat korporasi maupun anak perusahaan setiap bulan.
- 2) Evaluasi terhadap entitas usaha dan memutuskan kebijakannya (divisi/fungsional, area, perusahaan anak) setiap bulan.
- 3) Komunikasi manajemen dengan seluruh jajaran direksi dan departemen.

e. Audit Intern

Komite audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, salah satunya menjabat ketua. Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen. Komite Audit diketuai oleh Bapak Abdul Muni, dan Bapak Hironimus Hilapok, seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak Independen dan Profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Komite Audit telah menjadi anggota dalam Ikatan Komite Audit Indonesia. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa :

- 1) Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- 2) Struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan standar audit yang berlaku.
- 3) Pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan dengan standar audit yang berlaku.
- 4) Tindak lanjut temuan hasil audit dan manajemen risk dilaksanakan oleh manajemen.
- 5) Perseroan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku.

Internal audit membantu direksi melakukan penilaian yang independen atas seluruh kegiatan dengan mengacu pada standar, peraturan dan perundangan yang berlaku terhadap seluruh perusahaan yang bergabung dalam perseroan, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasional. *Risk management* dan sistem pengendalian internal, mendukung kebijakan direksi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas operasional dan menguji serta mengevaluasi kecukupan dan fungsi *risk management*, internal kontrol dan *good corporate governance*.

Dalam melaksanakan tugasnya, internal audit berpedoman pada piagam internal audit yang mengatur tata kerja kegiatan audit internal. Audit internal dilaksanakan dengan menerapkan metode memeriksa berbasis resiko (*risk based audit*) yang terdapat di dalam proses bisnis yang

dilakukan perseroan, dengan cara menguji sistem pengendalian intern, efisiensi dan efektifitas penerapan kebijakan direksi serta kepatuhan atas peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Komunikasi Internal Audit untuk mendukung efisiensi dan efektifitas manajemen perseroan dilakukan secara rutin, segera setelah setiap aktivitas audit internal dilakukan. Lebih lanjut komunikasi tersebut juga dilakukan kepada Komite Audit secara rutin.

f. Unit Bisnis

Unit Bisnis adalah semua anak perusahaan PT. Adhi Karya Tbk yang berada di daerah-daerah di Indonesia. Masing-masing unit memiliki direktur yang bertanggung jawab untuk mengawasi segala kegiatan yang ada di daerahnya masing-masing dan menyampaikan laporannya ke kantor pusat.

4.1.3. Visi dan Misi PT. Adhi Karya Tbk

4.1.3.1. Visi

Menjadi Korporasi Inovatif dan Berbudaya Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.

4.1.3.2. Misi

- a. Membangun insan yang unggul, profesional, amanah dan berjiwa wirausaha.
- b. Mengembangkan bisnis konstruksi, rekayasa, properti, industri dan investasi yang bereputasi.

- c. Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta *impact* bagi *stakeholders*.
- d. Menjalankan orgnisaasi dengan tata kelola perusahaan yang baik.
- e. Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja. Mengembangkan tekhnologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengelolaan risiko korporasi.

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Adhi Karya Tbk melalui *website* perusahaan www.adhikarya.co.id. Data digunakan merupakan laporan keuangan dalam bentuk triwulan untuk melihat nilai *Retrun On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Trunover* (TATO) dan Harga Saham. Data penelitian sebagai berikut:

4.2.1. Deskripsi *Retrun On Asset* (ROA)

Berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasi PT. Adhi Karya Tbk. Dilihat dari data laporan keuangan maka data yang didapatkan dari hasil *Retrun On Asset* (ROA) PT. Adhi Karya Tbk mulai tahun 2015-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data *Retrun On Asset* (ROA) PT. Adhi Karya Tbk
Triwulan Tahun 2015-2022

| No | Triwulan | Tahun | | | | | | | |
|----|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | 1 | 0,098 | 0,065 | 0,097 | 0,269 | 0,254 | 0,025 | 0,016 | 0,044 |
| 2 | 2 | 1,268 | 0,302 | 0,570 | 0,804 | 0,686 | 0,018 | 0,021 | 0,090 |
| 3 | 3 | 1,124 | 0,674 | 0,841 | 1,305 | 1,077 | 0,041 | 0,056 | 0,191 |
| 4 | 4 | 2,774 | 1,568 | 1,825 | 2,142 | 1,821 | 0,062 | 0,217 | 0,258 |

Sumber : data di olah peneliti dari www.adhikarya.co.id

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Retrun On Asset* (ROA) periode 2015-2022 mengalami fluktuatif. Dimana pada tahun 2015 triwulan 2 mengalami kenaikan. Namun, pada triwulan 3 nilai *Retrun On Asset* (ROA) turun. Akan tetapi nilai *Retrun On Asset* (ROA) mengalami kenaikan pada triwulan 4. Tahun 2016-2017 triwulan 1, 2 dan 3 nilai *Retrun On Asset* (ROA) terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2018-2019 triwulan 1,2,3 dan 4 nilai *Retrun On Asset* (ROA) juga terus mengalami kenaikan. Di tahun 2020 triwulan 2 nilai *Retrun On Asset* (ROA) mengalami penurunan, akan tetapi triwulan 3 dan 4 nilai *Retrun On Asset* (ROA) terus mengalami kenaikan. Selanjutnya tahun 2021-2022 triwulan 2, 3 dan 4 nilai *Retrun On Asset* (ROA) terus meningkat. Berdasarkan deskripsi data *Retrun On Asset* (ROA) tahun 2015-2022 tersebut maka data tertinggi tahun 2015-2022 terdapat pada tahun 2015 triwulan 4 sebesar 2,774. Sedangkan nilai *Retrun On Asset* (ROA) terendah yaitu pada tahun 2021 triwulan 1 sebesar 0,016.

4.2.2. Deskripsi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasi PT. Adhi Karya Tbk. Dilihat dari data laporan keuangan maka data yang didapatkan dari hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Adhi Karya Tbk mulai tahun 2015-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Adhi Karya Tbk
Triwulan Tahun 2015-2022

| No | Triwulan | Tahun | | | | | | | |
|----|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | 1 | 5,468 | 2,189 | 2,686 | 3,586 | 3,689 | 5,455 | 5,728 | 5,442 |
| 2 | 2 | 5,202 | 2,345 | 3,213 | 3,455 | 3,918 | 5,761 | 5,973 | 5,466 |
| 3 | 3 | 6,321 | 3,643 | 3,402 | 3,325 | 4,010 | 5,722 | 6,281 | 5,177 |
| 4 | 4 | 2,247 | 2,692 | 3,827 | 3,792 | 4,343 | 5,833 | 6,052 | 5,097 |

Sumber : data di olah peneliti dari www.adhikarya.co.id

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Adhi Karya Tbk, dari tahun ke tahun mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2015 triwulan 2 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan. Akan tetapi mengalami kenaikan pada triwulan 3. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan kembali pada triwulan 4. Tahun 2016 triwulan 2 dan 3 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terus mengalami kenaikan. Turun kembali nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada triwulan 4. Selanjutnya di tahun 2017-2018 triwulan 2 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan, pada triwulan 3 dan 4 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terus mengalami kenaikan tiap triwulannya. Tahun 2019 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada triwulan 1, 2, 3 dan 4 mengalami kenaikan terus-menerus. Pada tahun 2020 triwulan 3 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan

dan meningkat kembali pada triwulan 4. Kemudian pada tahun 2021 triwulan 1, 2 dan 3 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terus mengalami peningkatan dan triwulan 4 kembali mengalami penurunan. Pada tahun 2022 triwulan 1 dan 2 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terus meningkat, akan tetapi triwulan 3 dan 4 mengalami penurunan kembali. Berdasarkan deskripsi data *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2015-2022 tersebut maka nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi terdapat pada tahun 2015 triwulan 3 sebesar 6,321 dan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah yaitu pada tahun 2016 triwulan 1 sebesar 2,189.

4.2.3. Deskripsi *Total Asset Trunover* (TATO)

Berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasi PT. Adhi Karya Tbk. Dilihat dari data laporan keuangan maka data yang didapatkan dari hasil *Total Asset Trunover* (TATO) PT. Adhi Karya Tbk mulai tahun 2015-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data *Total Asset Trunover* (TATO) PT. Adhi Karya Tbk
Triwulan Tahun 2015-2022

| No | Triwulan | Tahun | | | | | | | |
|----|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | 1 | 0,113 | 0,081 | 0,114 | 0,115 | 0,078 | 0,084 | 0,056 | 0,097 |
| 2 | 2 | 0,350 | 0,170 | 0,225 | 0,230 | 0,173 | 0,147 | 0,114 | 0,161 |
| 3 | 3 | 0,441 | 0,332 | 0,357 | 0,366 | 0,274 | 0,225 | 0,180 | 0,242 |
| 4 | 4 | 0,560 | 0,551 | 0,535 | 0,520 | 0,419 | 0,284 | 0,289 | 0,315 |

Sumber : data di olah peneliti dari www.adhikarya.co.id

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Total Asset Trunover* (TATO) dari tahun 2015-2022. Dimana tahun 2015-2022 dari mulai triwulan 1,2,3 dan 4 terus mengalami peningkatan tiap triwulannya. Berdasarkan deskripsi data *Total Asset Trunover* (TATO) tahun 2015-2022 tersebut maka nilai

Total Asset Turnover (TATO) tertinggi periode 2015-2022 terdapat pada tahun 2015 triwulan 4 sebesar 0,560. Sedangkan nilai *Total Asset Turnover* (TATO) terendah yaitu pada tahun 2021 triwulan 1 sebesar 0,056.

4.2.4. Deskripsi Harga Saham

Berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasi PT. Adhi Karya Tbk. Dilihat dari data laporan keuangan maka data yang didapatkan dari hasil Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk mulai tahun 2017-2021 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk
Triwulan Tahun 2015-2022

| No | Triwulan | Tahun | | | | | | | |
|----|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | 1 | 2.714 | 2.690 | 2.370 | 2.690 | 1.592 | 535 | 1.095 | 659 |
| 2 | 2 | 1.795 | 2.780 | 2.150 | 2.780 | 1.625 | 610 | 755 | 678 |
| 3 | 3 | 1.999 | 2.360 | 2.000 | 2.360 | 1.385 | 500 | 965 | 555 |
| 4 | 4 | 2.140 | 2.080 | 1.885 | 2.080 | 1.167 | 1.535 | 895 | 510 |

Sumber : data di olah peneliti dari www.adhikarya.co.id

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk, dari tahun ke tahun menunjukkan ketidakstabilan atau mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 triwulan 2 harga saham mengalami penurunan, namun meningkat kembali harga saham pada triwulan 3 dan 4. Tahun 2016 harga saham mengalami peningkatan pada triwulan 2 dan 3. Kemudian triwulan 4 harga saham kembali menurun. Selanjutnya tahun 2017 mulai dari triwulan 2, 3 dan 4 terus-menerus harga saham mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2019 harga saham mengalami peningkatan pada triwulan 2 dan 3. Kemudian harga saham turun pada triwulan 4. Kemudian pada tahun 2020 triwulan 2 harga saham meningkat, triwulan 3 harga saham turun kembali. Dan

harga saham mengalami peningkatan pada triwulan 4. Tahun 2021 triwulan 2 dan 4 harga saham mengalami penurunan. Tahun 2022 triwulan 2 harga saham mengalami peningkatan dan harga saham menurun kembali pada triwulan 3. Namun, pada triwulan 4 harga saham meningkat kembali. Berdasarkan deskripsi data harga saham tahun 2015-2022 tersebut maka nilai harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2016 dan 2018 triwulan 2 yaitu sebesar Rp. 2.780 dan nilai harga saham terendah terdapat pada tahun 2020 triwulan 3 sebesar Rp. 500.

4.3. Hasil Uji Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang terdistribusi dengan normal maka data tersebut di anggap dapat mewakili populasi. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 547.22270783 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .113 |
| | Positive | .113 |
| | Negative | -.072 |
| Test Statistic | | .113 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat dari hasil uji normalitas *one* sampel *kolmogrov-simirnov test*, nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) untuk *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Trunover (TATO)* dan harga saham adalah 0,200. Oleh karena itu nilai signifikansi keempat variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

4.3.1.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dilihat. Jika ada dua variabel bebas dimana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel saja. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁷⁰ Hasil uji multikolinearitas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Coefficients ^a | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|-------------------------|--------------|
| | B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 3471.881 | 458.659 | | 7.570 | .000 | | |
| ROA | .052 | .337 | .049 | .155 | .878 | .173 | 5.790 |
| DER | -.420 | .094 | -.699 | -4.467 | .000 | .709 | 1.410 |
| TATO | -.111 | 1.517 | -.021 | -.073 | .942 | .202 | 4.942 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

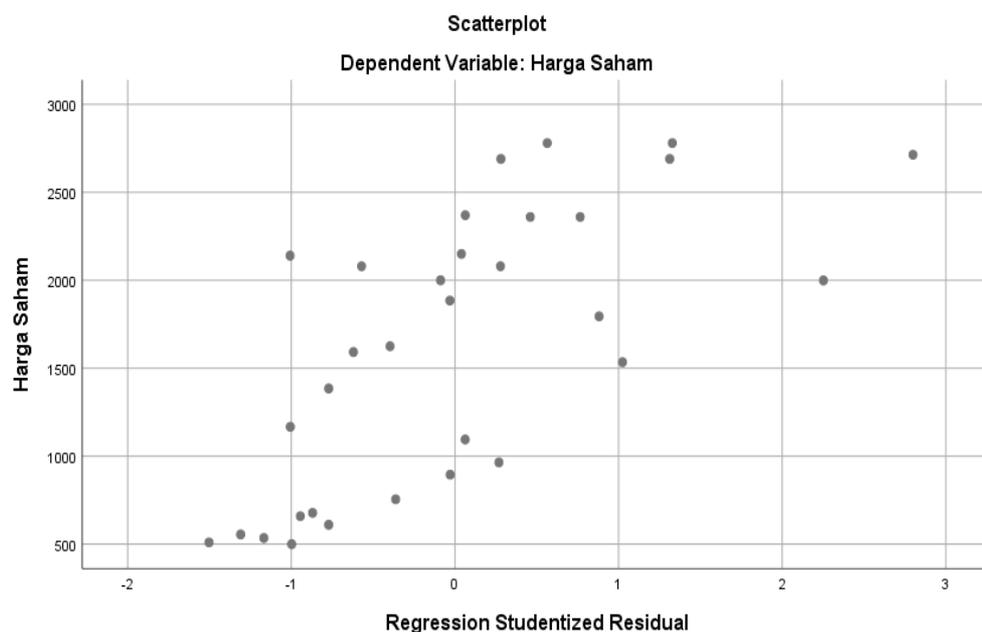
⁷⁰ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, h. 78.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel ROA yaitu $0,173 > 0,1$, variabel DER yaitu $0,709 > 0,1$ dan variabel TATO yaitu $0,202 > 0,1$. Sementara itu nilai VIF variabel ROA yaitu $5,790 < 10$, variabel DER yaitu $1,410 < 10$ dan variabel TATO yaitu $4,942 < 10$. Dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel tidak mengandung multikolinearitas. Artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

4.3.1.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *scatterplots*. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat dilihat dari hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

4.3.1.4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtut waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel Durbin Watson.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .716 ^a | .513 | .461 | 575.792 | .910 |

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil pengujian tersebut diperoleh nilai D-W yang dihasilkan dari model regresi adalah 0,910. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 dengan demikian regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi. Sehingga asumsi klasik dari penelitian ini terpenuhi.

4.3.2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meneliti faktor- faktor yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu variabel.

Model persamaan regresi berganda adalah:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Coefficients ^a | | | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 3471.881 | 458.659 | | 7.570 | .000 | | |
| ROA | .052 | .337 | .049 | .155 | .878 | .173 | 5.790 |
| DER | -.420 | .094 | -.699 | -4.467 | .000 | .709 | 1.410 |
| TATO | -.111 | 1.517 | -.021 | -.073 | .942 | .202 | 4.942 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3471,881 - 0,052 \text{ Return On Asset} - 0,420 \text{ Debt to Equity Ratio} + 0,111 \text{ Total Asset Trunover} + 458,659$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstan (Y) sebesar 3471,881 jika variabel ROA, DER dan TATO nilainya adalah nol (0), maka variabel Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk (Y) akan berada pada angka 3471,881.

2. Koefisien regresi ROA sebesar 0,052 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan 1 satuan maka Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk juga akan meningkat 0,052 satuan.
3. Koefisien regresi DER sebesar -0,420 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DER mengalami kenaikan 1 satuan maka Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk juga akan menurun 0,420 satuan.
4. Koefisien regresi TATO sebesar -0,111 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan suku bunga mengalami kenaikan 1 satuan maka Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk juga akan menurun 0,111 satuan.

4.3.3. Hasil Uji Hipotesis

4.3.3.1. Hasil Uji t

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah terdapat pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap harga saham secara parsial. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji t

| | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 3471.881 | 458.659 | | 7.570 | .000 | | |
| | ROA | .052 | .337 | .049 | .155 | .878 | .173 | 5.790 |
| | DER | -.420 | .094 | -.699 | -4.467 | .000 | .709 | 1.410 |
| | TATO | -.111 | 1.517 | -.021 | -.073 | .942 | .202 | 4.942 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

- a. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

H1 : ROA berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel ROA t_{hitung} sebesar $0,155 < 2,051$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,878 > \alpha 0,05$ maka H1 ditolak. Artinya ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022, dengan demikian hipotesis ditolak.

- b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

H2 : DER berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel DER t_{hitung} sebesar $-4,467 > 2,051$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka H2 diterima. Artinya DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022., dengan demikian hipotesis diterima.

- c. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

H3 : TATO berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai variabel TATO t_{hitung} sebesar $-0,073 < 2,051$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,942 > \alpha 0,05$ maka H3 ditolak. Artinya TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022, dengan demikian hipotesis ditolak.

4.3.3.2 Hasil Uji f

Uji F sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2023 secara simultan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.10

Hasil Uji f

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------------|
| 1 | Regression | 9791520.424 | 3 | 3263840.141 | 9.845 | .000^b |
| | Residual | 9283033.451 | 28 | 331536.909 | | |
| | Total | 19074553.875 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA

Berdasarkan Tabel 4.10 pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) ROA, DER dan TATO terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022 dapat dilihat dari hasil uji F pada tabel. Nilai $F_{hitung} = 9,845 > F_{tabel} 2,96$ dengan nilai signifikan = 0,000. Dengan demikian nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA, DER dan TATO terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

4.3.3.3 Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien koefisiendeterminasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Semakin besar nilai R^2 atau mendekati 1 maka ketepatannya dapat dikatakan semakin baik.

Tabel 4.11
Hasil Uji determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .716 ^a | .513 | .461 | 575.792 | .910 |

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Pada Tabel 4.11 menunjukkan nilai adjusted R^2 Square sebesar 0,910 yang berarti bahwa 46,1% variasi nilai Harga Saham pada PT Adhi Karya Tbk ditentukan oleh tiga variabel yang berpengaruh yaitu ROA, DER dan TATO. Sedangkan sisanya ($100\% - 46,1\% = 54,9\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan tersebut diatas.

4.4 Interpretasi Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Return On Asset (ROA) adalah tingkat pengembalian yang mengukur seberapa efisien perusahaan dapat meningkatkan laba bersihnya dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya. Semakin besar ROA berarti

kemungkinan laba yang diperoleh perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut⁷¹.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi karya Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik diperoleh nilai $(X1) t_{hitung}$ sebesar $0,155 < 2,051$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,878$. Berdasarkan ketentuan jika nilai $sig < 0,878$ ($0,878 < 0,05$) maka tidak terdapat kontribusi yang signifikan ROA terhadap harga saham pada PT. Adhi karya Tbk tahun 2015-2022. Hal ini menunjukkan bahwa meningkat atau menurunnya ROA tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi karya Tbk secara signifikan. Hal ini dikarenakan ketika ROA mengalami fluktuatif, namun harga saham tidak menunjukkan peningkatan atau penurunan yang cukup signifikan.

Hal ini dikarenakan ROA hanya bisa mengukur efektivitas perusahaan menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan. Sedangkan investor ada kecenderungan melihat indikator laba yang merupakan angka dasar yang diperlukan dalam menentukan harga saham sehingga lebih melihat indikator keuntungan perlembar saham yang dihasilkan perusahaan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham. Oleh karena itu, ROA kurang menjadi pertimbangan investor sehingga tidak berdampak pada harga saham. Kemudian disebabkan oleh perilaku investor di pasar modal saat ini yang lebih memilih untuk melakukan aktifitas *trading* dibanding untuk investasi jangka panjang, sehingga ROA tidak dijadikan faktor utama dalam pengambilan

⁷¹ Hanafi, et.al., *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h. 23.

keputusan dalam melakukan kegiatan investasi. Para investor lebih tertarik terhadap *capital gain* dari kegiatan trading saham, dibandingkan hasil *dividen* dari kegiatan investasi. Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan ROA sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi harga saham di pasar modal (terutama di BEI).

Hal ini juga dapat disebabkan karena kondisi laba perusahaan yang tidak dalam kondisi optimal. Mulai dari tahun 2015-2022 PT. Adhi Karya Tbk mengalami laba setelah pajak dan total asset yang tidak stabil yang membuat *Return On Asset* tidak stabil atau cenderung rendah. Semakin rendah ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin menurun karena tingkat pengembalian investasi pada total asset semakin rendah. Ketika semakin rendah tingkat pengembalian investasi pada total asset akan mengakibatkan rendahnya pada perubahan harga saham.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohamad Syarif Efendi Dingkol, Sri Murni, Joy Elly Tulung, Hasnita Ratmi Yazna dan Suharno menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian terdahulu tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Valentino & Sularto, Martina Rut Utami, serta Egam, Gerald Edsel Yermia yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Asri, Ariesta & Santy serta Watung & Ilat yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham.

4.4.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur seberapa baik perusahaan dibiayai oleh krediturnya. Semakin tinggi rasionya, ini berarti semakin besar penarikan dari luar. Semakin rendah rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik diperoleh nilai $(X^2)_{\text{hitung}}$ sebesar $-4,467 > 2,051$, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuannya jika nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka terdapat kontribusi yang signifikan DER terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022. Hal ini menunjukkan bahwa jika DER meningkat maka harga saham akan menurun kemudian ketika DER menurun maka harga saham akan meningkat.

Tingginya DER akan mencerminkan tingginya pembiayaan perusahaan yang bukan berasal dari sumber keuangannya sendiri, melainkan dari kreditur yang merupakan trend yang cukup berbahaya karena sekaligus mencerminkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam pembiayaan ekuitasnya. Akibatnya, bahwa harga saham cenderung akan menurun dengan semakin tingginya resiko penggunaan utang. Adapun nilai DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai resiko yang kecil, sehingga lebih disukai oleh para investor karena merasa kepentingannya akan lebih terlindungi

dan terjamin. Akibatnya, harga saham yang bersangkutan pun cenderung akan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini memunculkan pemikiran bahwa sejumlah investor memberi respon positif apabila memiliki hutang lebih besar dibandingkan ekuitas di dalam struktur modalnya. Hal ini adanya pandangan investor yang menilai apabila perusahaan memperbesar kontribusi hutang dalam struktur modalnya bisa menyebabkan sinyal positif bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan dan membutuhkan tambahan dana operasional yang tidak bisa dipenuhi hanya melalui modal sendiri perusahaan. Dengan demikian, hutang yang lebih besar dari pada ekuitas menyatakan bahwa prospek perusahaan tumbuh berkembang di masa datang semakin besar, sehingga menciptakan sentimen positif dari pasar atas perusahaan, menarik lebih banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut, kemudian meningkatkan harga saham perusahaan. Namun demikian, pihak manajemen perusahaan perlu berhati-hati karena semakin besar nilai hutang yang dimiliki akan memperbesar resiko gagal bayar ataupun kebangkrutan bagi perusahaan. Hal tersebut disebabkan bahwa semakin tinggi tingkat DER maka harga saham akan turun. *Debt to Equity Ratio* mempunyai dampak buruk bagi perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi hutang perusahaan akan mengurangi *return* yang diperoleh. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung memberi *dividen* yang kecil dibanding dengan perusahaan yang *leverage* yang rendah, karena mereka memiliki kewajiban untuk menggunakan pendapatan mereka untuk membayar tagihan utang. Kondisi tidak disukai oleh investor sehingga harga saham menjadi turun.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cristin Oktavia Tumandun, Sri murni dan dedy N. Baramuli bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan hasil

penelitian yang dilakukan. Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohamad Syarif Efendi Dingkol, Sri Murni, Joy Elly Tulung dan Suharno menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amrah dan Elwisam serta Sufyati dan Rachmawati yang juga menemukan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bima Arif Oktianto serta Prayudita Maulita dan Mujino yang menunjukkan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.4.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio antara penjualan (bersih) terhadap total *asset* yang digunakan oleh operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio sales to total asset menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktivasnya untuk menghasilkan total penjualan bersih.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Adhi karya Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik diperoleh nilai $(X3)_{hitung}$ sebesar $-0,073 < 2,051$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,942$. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $sig < 0,942$ ($0,942 > 0,05$) maka tidak terdapat kontribusi yang signifikan TATO terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022. Hal ini menunjukkan bahwa meningkat atau menurunnya TATO tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham pada PT Adhi karya Tbk secara signifikan. Hal ini dikarenakan ketika TATO

mengalami fluktuatif, namun harga saham tidak menunjukkan peningkatan atau penurunan yang cukup signifikan.

Hasil ini memperlihatkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun terpengaruh faktor lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak bisa dipergunakan menjadi acuan pertimbangan investor ketika membeli saham. Karena, dalam mempertimbangkan investasi, investor tidak terlalu mengedepankan jumlah penjualan dalam perusahaan namun sangat memperhatikan laba bersih yang didapat perusahaan. Kemudian investor menilai *Total Asset Turnover* bukan suatu tolak ukur dalam pertimbangan keputusan investasi. Investor lebih melihat pada harga saham yang ditawarkan. Hal ini dapat dilihat bahwa proporsi penawaran saham yang tinggi dengan harga saham yang rendah.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohamad Syarif Efendi Dingkol, Sri Murni, Joy Elly Tulung, Cristin Oktavia Tumandun, Sri murni dan dedy N. Baramuli menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak memberi pengaruh terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Namun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kadek Stia Rani dan Nyoman Ayu Diantini serta Suharno menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Achmad Bahrul Alam dan Hening Wifie Oetomo yang menyatakan bahwa TATO tidak mempengaruhi harga saham. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lambey dan Rheza Dewangga Nugraha serta Budi Sudaryanto bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

4.4.4 Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan ROA, DER dan TATO secara bersama-sama terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $9,845 > F_{tabel}$ 2,96 dengan nilai signifikan F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian Adjusted (R^2) pada penelitian ini sebesar 0,910 atau 46,1%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya koefisien determinasi dari ROA, DER dan TATO berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022 sebesar 46,1% dan sisanya 54,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya semakin meningkat ROA, DER dan TATO maka akan semakin meningkat pula harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X1) t_{hitung}$ sebesar $0,155 < 2,051$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,878 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa naik dan turunnya *Return On Asset (ROA)* tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X2) t_{hitung}$ sebesar $-4,467 > 2,051$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya *Debt to Equity Ratio (DER)* maka harga saham akan semakin menurun pada PT. Adhi Karya Tbk.
3. *Total Asset Trunover (TATO)* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X3) t_{hitung}$ sebesar $-0,073 < 2,051$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,942 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa naik dan turunnya *Total Asset Trunover (TATO)* tidak memberikan

pengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022.

4. *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Trunover (TATO)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $9,845 > F_{tabel}$ 2,96 dengan nilai signifikasi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Trunover (TATO)* maka akan semakin meningkat pula harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Saran Teoritis

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan kinerja keuangan dengan memakai rasio *profitabilitas* yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, rasio *solvabilitas* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan rasio *aktivitas* yang diukur dengan *Total Asset Trunover (TATO)*. Akan tetapi dapat menggunakan rasio keuangan lainnya yang memiliki hubungan dengan harga saham, seperti *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan masih banyak rasio keuangan lainnya.

2. Saran Praktis

Diharapkan dapat lebih teliti lagi dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai apakah baik atau tidak dengan melihat harga saham perusahaan, baik sekarang maupun yang akan datang. Investor sebaiknya memperhatikan rasio ROA, DER dan TATO serta rasio-rasio lainnya sebelum menanamkan saham pada suatu perusahaan. Investor juga harus mempertimbangkan dampak positif dan negatif suatu investasi yang baik. Hal ini agar investasi yang ditanamkan memberikan keuntungan dan dapat meminimalisir terjadinya resiko investasi. Kemudian diharapkan juga bagi PT. Adhi Karya Tbk dapat mengelola rasio-rasio keuangannya dengan baik. Karena terkodineranya rasio-rasio keuangan dengan baik maka peluang untuk mendapatkan nilai harga saham yang tinggi akan lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Muhammad Syukron. Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017, *Skripsi UMSU Medan, 2019*.
- Agnu Dian Wulandari, Orzy. *Statiska Untuk Ilmu Sosial*. Jawa Tengah: ZT Corpora, 2022.
- Ananda, Rizky. Pengaruh Return On Investment dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada PT Akr Corporindo Tbk Periode 2009-2018, *Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2019*
- Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Ansori, Muchlis. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Apriyani, Annisa. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga saham (Pada Perusahaan sektor Konsumsi Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek indonesia pada Periode 2015-2018)” *Skripsi Program Studi Akuntansi STIE STAN-Indonesia Mandiri Bandung, 2020*
- Arifiani, Rahmawaty. “Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham berdasarkan Closing Price (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” *Jurnal Bisnis, Vol. 7 No. 1, 2019*
- Ariyani, Siska. Analisis Rasio Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dengan Metode Cross Sectional Approach *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, 2020*
- Aziz, M. *Manajemen investasi (Fundamental, Teknikal, Return Saham dan Perilaku Investor)*. Yogyakarta : Deepublish, 2015
- Bambang Supomo, Nur Indriantoro. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Cetakan Keenam, 2014.
- Choirunnisak, “ Saham Syariah; Teori dan Implementasi” *Jurnal Islamic Banking, Vol 4, No 2. 2019*
- Ekadana, Mahyus. *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

- Fitriayana, Hayatul. Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt to Asset Ratio, Earning Per Share, Total Asset Turnover Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Index LQ-45 Tahun Periode 2016-2020), *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2022
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Hanafi, et. al., *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016
- Hani, Syafrida. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Medan : UMSU PRESS, 2015.
- Harahap, Nurhasanah. ‘‘Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia’’ *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidipuan*, 2021
- Harmono. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF, 2013.
- Hasibuan, Ulfa Mariani. Analisis Modal Kerja Dan Profitabilitas Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Medan*, 2018
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2014.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Ichwan Zaki, Muhammad .Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2018
- Intan Tania, Dian Maulita. ‘‘Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR) dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2011-2016)’’ *Jurnal Akuntansi, Vol. 5 No. 2*, 2018
- Irfan dan Azuar Juliandi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.

- Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE, 2016.
- Jufrizen, J., Putri, A.M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. “ Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Manajemen Motivasi, Vol. 15 No. 1, 2019*
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Made Laut Mertha Jaya, I. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Maith, Hendry Andres. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk” *Jurnal EMBA, Vol.1 No. 3, 2013*
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur, 2017.
- Ningsih, Mei Hardia. Pengaruh Laba Bersih Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2021*
- Nuryuwono, T. R. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2013-2015” *Jurnal Simki-Economic, Vol. 01 No. 12. 2017*
- Priyanto, Duwi. *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Putri, L. P. “Pengaruh profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia” dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, Vol. 16 No. 02, 2015*
- Rafiq Fijra, Masayu Rosyidah. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Riski, Siti Kholida. Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017. *Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2018*

- Rizka Rinanda, Saskia. Pengaruh Saham Syariah , Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2017. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018*
- Siregar, Saparuddin. *Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai PAPSU Tahun 2013*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015
- Suad, Husnan. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPPN STIM YKPN, 2015
- Sudana, I. M. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suriana, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas muhammadiyah Makassar, 2021*
- Sutapa, I Nyoman. “Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016” *Jurnal KRISNA: Kumpulan riset Akuntansi, Vol. 9 No. 2, 2018*
- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2014
- Sutrisno. Dyah Rosna Yustanti Toin. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Harga Saham Industri Perdagangan Eceran di Bursa efek Indonesia” *Jurnal Among Makarti, Vol.8 No.16, 2015*
- Teofilus, Timotius Febry. *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2020.
- Tyas Nur'ainui, Lailatus Sa'adah . *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*, Jombang: LPPM, 2020
- Umam, Khaerul. *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Widodo, Adji. “Analisis Pengaruh Current Rati (CR), Total Asset Trunover (TATO), dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA), serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)” *Jurnal Ilmiah manajemen forkamma, Vol. 1 No. 2. 2018*

Wira, Desmond. *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Exceed, 2014.

Yudiaatmaja, Fridayana. *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*.

Zaroni, Mentari Risdanya, “Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity, Price earning Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham” *Jurnal Ultima Accounting, Vol 7, No.2, 2015*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data penelitian

| No | Tahun | Triwulan | ROA | DER | TATO | Harga Saham |
|----|-------|----------|-------|-------|-------|-------------|
| 1 | 2015 | 1 | 0.098 | 5.468 | 0.113 | 2.714 |
| 2 | 2015 | 2 | 1.268 | 5.202 | 0.350 | 1.795 |
| 3 | 2015 | 3 | 1.124 | 6.321 | 0.441 | 1.999 |
| 4 | 2015 | 4 | 2.774 | 2.247 | 0.560 | 2.140 |
| 5 | 2016 | 1 | 0.065 | 2.189 | 0.081 | 2.690 |
| 6 | 2016 | 2 | 0.302 | 2.345 | 0.170 | 2.780 |
| 7 | 2016 | 3 | 0.674 | 3.643 | 0.332 | 2.360 |
| 8 | 2016 | 4 | 1.568 | 2.692 | 0.551 | 2.080 |
| 9 | 2017 | 1 | 0.097 | 2.686 | 0.114 | 2.370 |
| 10 | 2017 | 2 | 0.570 | 3.213 | 0.225 | 2.150 |
| 11 | 2017 | 3 | 0.841 | 3.402 | 0.357 | 2.000 |
| 12 | 2017 | 4 | 1.825 | 3.827 | 0.535 | 1.885 |
| 13 | 2018 | 1 | 0.269 | 3.586 | 0.115 | 2.690 |
| 14 | 2018 | 2 | 0.804 | 3.455 | 0.230 | 2.780 |
| 15 | 2018 | 3 | 1.305 | 3.325 | 0.366 | 2.360 |
| 16 | 2018 | 4 | 2.142 | 3.792 | 0.520 | 2.080 |
| 17 | 2019 | 1 | 0.254 | 3.689 | 0.078 | 1.592 |
| 18 | 2019 | 2 | 0.686 | 3.918 | 0.173 | 1.625 |
| 19 | 2019 | 3 | 1.077 | 4.010 | 0.274 | 1.385 |
| 20 | 2019 | 4 | 1.821 | 4.343 | 0.419 | 1.167 |
| 21 | 2020 | 1 | 0.025 | 5.455 | 0.084 | 535 |
| 22 | 2020 | 2 | 0.018 | 5.761 | 0.147 | 610 |
| 23 | 2020 | 3 | 0.041 | 5.722 | 0.225 | 500 |
| 24 | 2020 | 4 | 0.062 | 5.833 | 0.284 | 1.535 |
| 25 | 2021 | 1 | 0.016 | 5.728 | 0.056 | 1.095 |
| 26 | 2021 | 2 | 0.021 | 5.973 | 0.114 | 755 |
| 27 | 2021 | 3 | 0.056 | 6.281 | 0.180 | 965 |
| 28 | 2021 | 4 | 0.217 | 6.052 | 0.289 | 895 |
| 29 | 2022 | 1 | 0.044 | 5.442 | 0.097 | 659 |
| 30 | 2022 | 2 | 0.090 | 5.466 | 0.161 | 678 |
| 31 | 2022 | 3 | 0.191 | 5.177 | 0.242 | 555 |
| 32 | 2022 | 4 | 0.258 | 5.097 | 0.315 | 510 |

Lampiran 2

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 547.22270783 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .113 |
| | Positive | .113 |
| | Negative | -.072 |
| Test Statistic | | .113 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

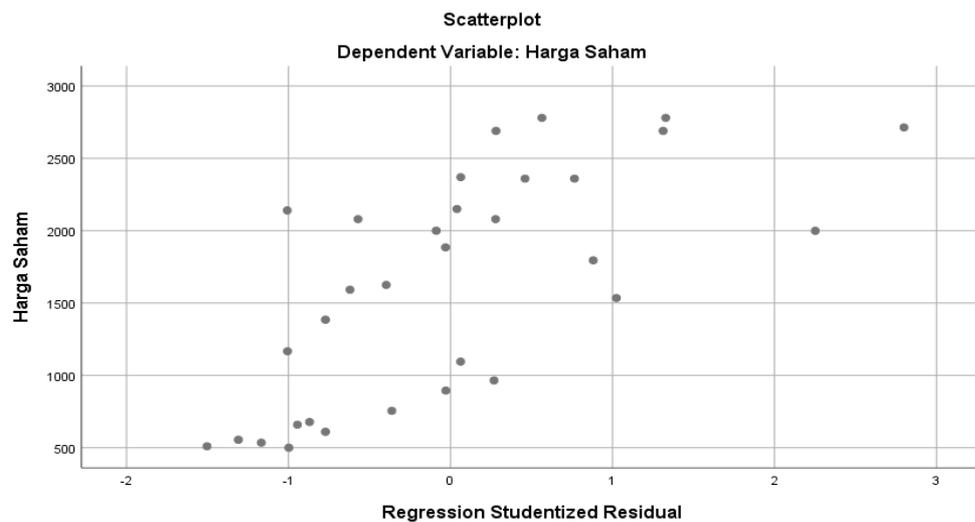
d. This is a lower bound of the true significance.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Coefficients ^a | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|--------------|
| | B | Std. Error | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 3471.881 | 458.659 | | 7.570 | .000 | | |
| ROA | .052 | .337 | .049 | .155 | .878 | .173 | 5.790 |
| DER | -.420 | .094 | -.699 | -4.467 | .000 | .709 | 1.410 |
| TATO | -.111 | 1.517 | -.021 | -.073 | .942 | .202 | 4.942 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



d. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .716 ^a | .513 | .461 | 575.792 | .910 |

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

2. Hasil analisis regresi berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Coefficients ^a | | | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 3471.881 | 458.659 | | 7.570 | .000 | | |
| ROA | .052 | .337 | .049 | .155 | .878 | .173 | 5.790 |
| DER | -.420 | .094 | -.699 | -4.467 | .000 | .709 | 1.410 |
| TATO | -.111 | 1.517 | -.021 | -.073 | .942 | .202 | 4.942 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

3. Hasil uji hipotesis

a. Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Coefficients ^a | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|-------------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 3471.881 | 458.659 | | 7.570 | .000 | | |
| ROA | .052 | .337 | .049 | .155 | .878 | .173 | 5.790 |
| DER | -.420 | .094 | -.699 | -4.467 | .000 | .709 | 1.410 |
| TATO | -.111 | 1.517 | -.021 | -.073 | .942 | .202 | 4.942 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Hasil Uji f

| Model | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 9791520.424 | 3 | 3263840.141 | 9.845 | .000^b |
| | Residual | 9283033.451 | 28 | 331536.909 | | |
| | Total | 19074553.875 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA

c. Hasil Uji koefisien determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .716 ^a | .513 | .461 | 575.792 | .910 |

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

| df | Pr | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----|----|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1 | | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Tabel Uji F

| $\alpha = 0,05$ $df_2 = (n-k-1)$ | $df_1 = (k-1)$ | | | | | | | |
|-------------------------------------|---------------------|---------|---------------------|---------|---------|---------------------|---------|---------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 161.44 ₈ | 199.500 | 215.70 ₇ | 224.583 | 230.162 | 233.98 ₆ | 236.768 | 238.883 |
| 2 | 18.513 | 19.000 | 19.164 | 19.247 | 19.296 | 19.330 | 19.353 | 19.371 |
| 3 | 10.128 | 9.552 | 9.277 | 9.117 | 9.013 | 8.941 | 8.887 | 8.845 |
| 4 | 7.709 | 6.944 | 6.591 | 6.388 | 6.256 | 6.163 | 6.094 | 6.041 |
| 5 | 6.608 | 5.786 | 5.409 | 5.192 | 5.050 | 4.950 | 4.876 | 4.818 |
| 6 | 5.987 | 5.143 | 4.757 | 4.534 | 4.387 | 4.284 | 4.207 | 4.147 |
| 7 | 5.591 | 4.737 | 4.347 | 4.120 | 3.972 | 3.866 | 3.787 | 3.726 |
| 8 | 5.318 | 4.459 | 4.066 | 3.838 | 3.687 | 3.581 | 3.500 | 3.438 |
| 9 | 5.117 | 4.256 | 3.863 | 3.633 | 3.482 | 3.374 | 3.293 | 3.230 |
| 10 | 4.965 | 4.103 | 3.708 | 3.478 | 3.326 | 3.217 | 3.135 | 3.072 |
| 11 | 4.844 | 3.982 | 3.587 | 3.357 | 3.204 | 3.095 | 3.012 | 2.948 |
| 12 | 4.747 | 3.885 | 3.490 | 3.259 | 3.106 | 2.996 | 2.913 | 2.849 |
| 13 | 4.667 | 3.806 | 3.411 | 3.179 | 3.025 | 2.915 | 2.832 | 2.767 |
| 14 | 4.600 | 3.739 | 3.344 | 3.112 | 2.958 | 2.848 | 2.764 | 2.699 |
| 15 | 4.543 | 3.682 | 3.287 | 3.056 | 2.901 | 2.790 | 2.707 | 2.641 |
| 16 | 4.494 | 3.634 | 3.239 | 3.007 | 2.852 | 2.741 | 2.657 | 2.591 |
| 17 | 4.451 | 3.592 | 3.197 | 2.965 | 2.810 | 2.699 | 2.614 | 2.548 |
| 18 | 4.414 | 3.555 | 3.160 | 2.928 | 2.773 | 2.661 | 2.577 | 2.510 |
| 19 | 4.381 | 3.522 | 3.127 | 2.895 | 2.740 | 2.628 | 2.544 | 2.477 |
| 20 | 4.351 | 3.493 | 3.098 | 2.866 | 2.711 | 2.599 | 2.514 | 2.447 |
| 21 | 4.325 | 3.467 | 3.072 | 2.840 | 2.685 | 2.573 | 2.488 | 2.420 |
| 22 | 4.301 | 3.443 | 3.049 | 2.817 | 2.661 | 2.549 | 2.464 | 2.397 |
| 23 | 4.279 | 3.422 | 3.028 | 2.796 | 2.640 | 2.528 | 2.442 | 2.375 |
| 24 | 4.260 | 3.403 | 3.009 | 2.776 | 2.621 | 2.508 | 2.423 | 2.355 |
| 25 | 4.242 | 3.385 | 2.991 | 2.759 | 2.603 | 2.490 | 2.405 | 2.337 |
| 26 | 4.225 | 3.369 | 2.975 | 2.743 | 2.587 | 2.474 | 2.388 | 2.321 |
| 27 | 4.210 | 3.354 | 2.960 | 2.728 | 2.572 | 2.459 | 2.373 | 2.305 |
| 28 | 4.196 | 3.340 | 2.947 | 2.714 | 2.558 | 2.445 | 2.359 | 2.291 |
| 29 | 4.183 | 3.328 | 2.934 | 2.701 | 2.545 | 2.432 | 2.346 | 2.278 |
| 30 | 4.171 | 3.316 | 2.922 | 2.690 | 2.534 | 2.421 | 2.334 | 2.266 |
| 31 | 4.160 | 3.305 | 2.911 | 2.679 | 2.523 | 2.409 | 2.323 | 2.255 |
| 32 | 4.149 | 3.295 | 2.901 | 2.668 | 2.512 | 2.399 | 2.313 | 2.244 |
| 33 | 4.139 | 3.285 | 2.892 | 2.659 | 2.503 | 2.389 | 2.303 | 2.235 |
| 34 | 4.130 | 3.276 | 2.883 | 2.650 | 2.494 | 2.380 | 2.294 | 2.225 |
| 35 | 4.121 | 3.267 | 2.874 | 2.641 | 2.485 | 2.372 | 2.285 | 2.217 |
| 36 | 4.113 | 3.259 | 2.866 | 2.634 | 2.477 | 2.364 | 2.277 | 2.209 |
| 37 | 4.105 | 3.252 | 2.859 | 2.626 | 2.470 | 2.356 | 2.270 | 2.201 |
| 38 | 4.098 | 3.245 | 2.852 | 2.619 | 2.463 | 2.349 | 2.262 | 2.194 |
| 39 | 4.091 | 3.238 | 2.845 | 2.612 | 2.456 | 2.342 | 2.255 | 2.187 |
| 40 | 4.085 | 3.232 | 2.839 | 2.606 | 2.449 | 2.336 | 2.249 | 2.180 |
| 41 | 4.079 | 3.226 | 2.833 | 2.600 | 2.443 | 2.330 | 2.243 | 2.174 |
| 42 | 4.073 | 3.220 | 2.827 | 2.594 | 2.438 | 2.324 | 2.237 | 2.168 |
| 43 | 4.067 | 3.214 | 2.822 | 2.589 | 2.432 | 2.318 | 2.232 | 2.163 |
| 44 | 4.062 | 3.209 | 2.816 | 2.584 | 2.427 | 2.313 | 2.226 | 2.157 |
| 45 | 4.057 | 3.204 | 2.812 | 2.579 | 2.422 | 2.308 | 2.221 | 2.152 |
| 46 | 4.052 | 3.200 | 2.807 | 2.574 | 2.417 | 2.304 | 2.216 | 2.147 |
| 47 | 4.047 | 3.195 | 2.802 | 2.570 | 2.413 | 2.299 | 2.212 | 2.143 |
| 48 | 4.043 | 3.191 | 2.798 | 2.565 | 2.409 | 2.295 | 2.207 | 2.138 |
| 49 | 4.038 | 3.187 | 2.794 | 2.561 | 2.404 | 2.290 | 2.203 | 2.134 |
| 50 | 4.034 | 3.183 | 2.790 | 2.557 | 2.400 | 2.286 | 2.199 | 2.130 |
| 51 | 4.030 | 3.179 | 2.786 | 2.553 | 2.397 | 2.283 | 2.195 | 2.126 |



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 31 TAHUN 2023
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;
b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 17 November 2022;
- MEMUTUSKAN :
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
- Kesatu : Menetapkan **Dr. Fahriansah, Lc., MA, NIDN 2116068202** sebagai Pembimbing I dan **Agustinar, M.E.I, NIDN 2025088903** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Amalia Rahmawati NIM 4032019060** dengan judul skripsi "**Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada PT. Adhi Karya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022**";
- Kedua : Masa pembimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di Langsa
pada tanggal 16 Januari 2023 M
23 Jumadil Tsani 1444 H



Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/813/In.24/LAB/PP.00.9.01/2023

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Amalia Rahmawati
NIM : 4032019060
PROGRAM STUDI : Manajemen Keuangan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada PT. Adhi Karya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 215-2022

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 17 Januari 2023
Kepala Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701